



# SIHIR DALAM QS. AL BAQARAH AYAT 102 PERSPEKTIF DR. MUSTHAFA UMAR (STUDI TAFSIR AUDIOVISUAL)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.Ag)  
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**SUHENI YUNINGSIH**

**NIM: 12130224017**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Zailani, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **"SIHIR DALAM QS. AL-BAQARAH AYAT 102  
PERSPEKTIF Dr. MUSTHAFA UMAR (STUDI TAFSIR AUDIOVISUAL)"**

Nama : Suheni Yuningsih

NIM : 12130224017

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas  
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2025

Dekan,



**Dr. HJ. Rina Rehavati, M.Ag**

NIP. 196904292005012005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris**

**Ketua**

**Lukmanul Hakim, S. Ud., MIRKH, Ph.D**

NIP. 130317088

**Syahrul Rahman, MA**

NIP.198812202022031001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, MA**

NIP. 197801062009011006

**Penguji IV**

**Dr. Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I**

NIP. 198607182023211025

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ali Akbar, MIS  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Suheni Yuningsih
NIM	: 12130224017
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Sihir Dalam Qs. Al- Baqarah ayat 102 : Perspektif Dr. Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18/7 2025  
Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS  
NIP. 196412171991031001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Suheni Yuningsih
NIM	: 12130224017
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Sihir Dalam Qs. Al- Baqarah ayat 102 : Perspektif Dr. Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025  
Pembimbing II

**Dr. H. Zailani, M.Ag**  
NIP. 197204271998031002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suheni Yuningsih  
 Tempat/Tgl Lahir : Rimba Melintang, 30 Juli 2003  
 NIM : 121302224017  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : SIHIR DALAM QS. AL BAQARAH AYAT 102: PERSPEKTIF DR. MUSTHAFA UMAR (STUDI TAFSIR AUDIOVISUAL)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



*[Signature]*

**SUHENI YUNINGSIH**  
**NIM. 121302224017**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Al-Mujadalah:11)

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

“Janganlah takut jatuh, karna yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh, Dan janganlah takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah, Dan jangan takut salah karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

(Buya Hamka)

“Setetes Keringat Orag Tuaku Yang Keluar, Ada Seribu Langkahku Untuk Maju”





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul *“Sihir Dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 102 Perspektif Dr. Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)”*. dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunannya, penulis berupaya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab agar karya ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi ilmiah dan menumbuhkan ketertarikan para pembaca terhadap kajian yang diangkat.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada mereka yang telah membimbing, memberikan arahan, serta mendukung secara moral maupun materi selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS., SE., M.Si., AK., CK yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan I Dr. Iskandar Arneli, MA., P.Hd., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, STh.I., MIS., Serta Wakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, Terimakasih telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas akademik selama penulis menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini. Bimbingan dan kepedulian beliau terhadap kemajuan mahasiswa menjadi motivasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala ilmu, nasihat, dan kebijaksanaan yang diberikan menjadi amal jariyah dan senantiasa membawa keberkahan.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan. Dukungan dan perhatian beliau menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
5. Kepada Dr. H. Ali Akbar, MIS selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini dan dalam urusan akademik penulis. Terima kasih atas segala bantuan, nasihat, motivasi, dan pendampingan yang telah diberikan selama ini."
6. Kepada Dr. H. Zailani, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pendampingan dan nasihat yang senantiasa membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi.
7. Teristimewa kedua Orangtua saya yaitu, Cinta pertama dan panutan saya Ayahanda Tambriono Dan Ibunda Wagirah, dengan penuh rasa syukur, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta atas segala peluh, doa, kasih sayang, cinta yang tanpa syarat, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu percaya pada saya, bahkan saat saya sendiri merasa ragu. Skripsi ini adalah bukti kecil dari usaha yang tak sebanding dengan pengorbanan kalian. Tanpa cinta dan restu kalian, perjalanan ini tak akan mungkin saya lewati.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada kakak dan Abang Kandung, Ratih Gustiana, Sahtriani, Desi Harisandi, Rinji Anwari, Mawan Setiawan, Suci Andrianti, Saya ucapkan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada kakak dan abang tercinta, yang senantiasa menjadi tempat bersandar, berbagi keluh kesah, dan penyemangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan moril yang tak tergantikan, serta kehadiran yang senantiasa memberi warna dalam hari-hari penuh tantangan. Kesabaran kalian dalam menghadapi penulis yang terkadang larut dalam tekanan dan emosi menjadi kekuatan tersendiri. Kehangatan cinta dan kebersamaan kalian telah menjadikan proses ini terasa lebih ringan dan bermakna. Tanpa kalian, perjalanan ini tentu tidak akan sekuat dan setegar ini.
9. Kepada Wirda Yulia Utami Nasution, Sri Rezqi Pebianti, Sanusi Lubis, Fadhila, Dewi Sartika, Hurul Aini, Ika Mubdi Mulki Harahap, Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat seperjuangan di jenjang perkuliahan yang telah menjadi bagian penting dalam setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, serta dukungan yang tak pernah surut, baik dalam bentuk semangat, waktu, maupun tenaga. Kehadiran kalian tidak hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai partner terbaik yang senantiasa menemani langkah demi langkah dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan tugas akhir ini. Persahabatan dan kebersamaan yang terjalin menjadi anugerah berharga yang akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur.
10. Suheni Yuningsih (Penulis) Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan dan untuk setiap langkah kecil yang diambil meski hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moril maupun materiil, selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala dan keberkahan yang melimpah oleh Allah SWT. Aamiin. Skripsi ini bukan semata hasil pribadi, melainkan wujud rasa syukur, penghormatan, dan cinta penulis kepada setiap individu yang telah memberikan warna dan makna dalam perjalanan hidup serta pendidikan penulis. Pencapaian ini bukanlah titik akhir, melainkan sebuah awal dari langkah baru menuju harapan dan cita-cita yang lebih besar. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, 20 Juli 2025  
Penulis

**Suheni Yuningsih**  
**NIM: 12130224017**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>المخلص .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori.....	13
B. Riwayat Mufassir Dr. Musthafa Umar.....	23
C. Tafsir Audiovisual.....	30
D. Tinjauan Kepustakaan.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Konsep Sihir Menurut Musthafa Umar dalam QS. Al-Baqarah Ayat 102 .....	41
B. Kontekstualisasi Makna Sihir Menurut Musthafa Umar di Era Modern .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>66</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1	Akun Youtube Dr. Musthafa Umar beserta jumlah subscribarnya.....	28
Gambar III. 1	Audiovisual Yang Berupa Channel Youtube Kajian Tafsir ma'rifah Surah Al-Baqarah Ayat 102 (Episode 1).....	38
Gambar III. 2	Audiovisual Yang Berupa Channel Youtube Kajian Tafsir ma'rifah Surah Al-Baqarah Ayat 102 ( Episode 2).....	38
Gambar IV. 1	Audiovisual Yang Berupa Channel Youtube Kajian Tafsir ma'rifah Surah Al-Baqarah Ayat 102 (episode 1) .....	52
Gambar IV. 2	Audiovisual Yang Berupa Channel Youtube Kajian Tafsir ma'rifah Surah Al-Baqarah Ayat 102 ( Episode 2).....	52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		





## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â Misalnya قال menjadi Qâla

Vokal (I) panjang = Î Misalnya قيل menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = Û Misalnya دون menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قول Menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ئ Misalnya خئر Menjadi Khayrun

## C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’Allâh kâna wa mâ lam yasya’lam yakun.



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sihir Dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 102 Perspektif Dr. Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)”. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern. Ayat ini menjelaskan sihir yang diajarkan Harut dan Marut sebagai ujian bagi manusia. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari video-video Dr. Musthafa Umar yang menginterpretasikan ayat tersebut. Rumusan masalah yang diangkat adalah: 1) Bagaimana konsep sihir menurut Musthafa Umar pada Qs. Al-Baqarah ayat 102 dalam channel YouTube-nya? 2) Bagaimana Dr. Musthafa Umar mengkontekstualisasikan makna sihir QS. Al-Baqarah Ayat 102 untuk era modern melalui tafsir audiovisualnya? Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Dr. Musthafa Umar, sihir dalam QS. Al-Baqarah ayat 102 adalah perbuatan tipu daya, manipulasi, dan bantuan jin yang merusak akidah serta menimbulkan kerusakan fisik, mental, dan spiritual. Sihir ini merupakan ujian dari Harut dan Marut, bukan perintah Allah, dan dikategorikan syirik karena melibatkan kekuatan selain-Nya. Di era modern, Dr. Musthafa Umar mengidentifikasi sihir telah bertransformasi dari praktik tradisional ke media digital dan budaya populer, menyebarkan manipulasi dan simbol okultisme secara halus dan sistemik. Beliau menegaskan, perlindungan utama dari sihir adalah kembali kepada Al-Qur’an melalui ruqyah dan penguatan akidah.

**Kata Kunci:** Sihir, Musthafa Umar, Tafsir Audiovisual

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis entitled “Magic on Qur’an Surah Al-Baqarah verse 102 in the perspective of Dr. Musthafa Umar (An Audiovisual Interpretation Study)” this research aimed to analyze the magical concept in Qur’an Surah Al-Baqarah verse 102 in the perspective of Dr. Musthafa Umar and to explain its meaning contextually in the modern era. This verse explained magic that is taught by Harut and Marut as a test for human. Through qualitative approach, this research collected data from videos of Musthafa Umar which interpret that verse. Research questions of this research were: 1). How is the magical concept on Qur’an Surah Al-Baqarah verse 102 according to Musthafa Umar in his Youtube channel? 2). How do Dr. Musthafa Umar contextualize the meaning of magic on Qur’an Surah Al-Baqarah verse 102 to modern era through his audiovisual interpretation? The result showed that according to Dr. Musthafa Umar, magic on Qur’an Surah Al-Baqarah verse 102 is an act of deception, manipulation, and assistance from jinn that damages someone's faith and causes physical, mental, and spiritual harm. This magic is a test from Harut and Marut, not a command from Allah, and is categorized as *syirik* because it involves powers other than Allah’s power. In the modern era, Dr. Musthafa Umar identified that magic has transformed from traditional practice to digital media and popular culture, has spread manipulation and occult symbols in a subtle and systemic way. He emphasized that the main protection from magic is coming back to Qur’an through *ruqyah* and strengthening of faith.

**Keywords:** *Magic, Musthafa Umar, Audiovisual Interpretation*

## الملخص

عنوان هذا البحث العلمي "السحر في سورة البقرة الآية ١٠٢ من وجهة نظر الدكتور مصطفى عمر (دراسة التفسير السمعي البصري)". هدف هذا البحث العلمي إلى تحليل مفهوم السحر في سورة البقرة الآية ١٠٢ من وجهة نظر الدكتور مصطفى عمر وشرح معناه السياقي في العصر الحديث. ناقشت هذه الآية السحر الذي علمه هاروت وماروت كمحن الناس. مدخل هذا البحث هو المدخل النوعي، أما أسلوب جمع البيانات من خلال جمع مقاطع فيديو عن تفسير هذه الآية للدكتور مصطفى عمر. صياغة مشكلة هذا البحث هي: (١) كيف كان تفسير مصطفى عمر لمفهوم السحر في سورة البقرة الآية ١٠٢ في قناته يوتيوب؟ (٢) كيف كان وضع معنى السحر في الآية ١٠٢ من سورة البقرة للدكتور مصطفى عمر من خلال تفسيره السمعي البصري في سياق العصر الحديث؟ دلت نتائج البحث على أن السحر في سورة البقرة الآية ١٠٢ من وجهة نظر الدكتور مصطفى عمر هو عمل خداع وتلاعب ومساعدة الجن التي تسبب إلى فساد العقيدة والجسدية والعقلية والروحية لدى الناس. ليس السحر أمراً من الله بل كان محناً من هاروت وماروت، وتم اعتباره على أنه شرك بسبب انطوائه على القوة من غير الله. حلل الدكتور مصطفى عمر في العصر الحديث على تحول السحر من التطبيق التقليدي إلى الوسائل الرقمية والثقافة الشعبية، وانتشار التلاعب ورموز السحر خفياً ومنهجياً. وأكد أن العودة إلى القرآن الكريم من خلال الرقية وتقوية العقيدة هي الحماية الرئيسية من السحر.

الكلمة المفتاحية: سحر، مصطفى عمر، تفسير السمعي البصري.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan budaya yang beragam. Keberagaman budaya ini merupakan warisan leluhur yang masih dipegang teguh dan dilestarikan oleh masyarakat hingga saat ini. Masyarakat Indonesia yang majemuk dengan berbagai suku, bahasa, dan adat istiadat mencerminkan kekayaan budaya bangsa yang tak ternilai harganya. Kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Tuhan serta roh-roh yang hidup disekitar manusia menunjukkan bahwa kondisi nilai spiritualnya masih dijunjung tinggi. Bahkan, di beberapa daerah di Indonesia dinilai masih mempunyai kemampuan serta kepercayaan terhadap beberapa hal ghaib atau hal-hal yang berkaitan dengan ilmu sihir<sup>1</sup>.

Di Indonesia, praktik sihir masih menjadi realitas sosial yang hidup di tengah masyarakat. Berbagai bentuk praktik seperti santet, pelet, susuk, dan ilmu hitam lainnya masih dipercaya dan dipraktikkan oleh sebagian Masyarakat setidaknya masih terdapat ribuan dukun atau paranormal yang menawarkan jasa ilmu gaib di berbagai daerah. Fenomena ini tidak hanya terjadi di daerah pedesaan, tetapi juga merambah ke wilayah perkotaan dengan bentuk-bentuk yang lebih modern. Maka kita dapat melihat adanya praktik-praktik sihir yang masih berkembang dan tetap digunakan di berbagai daerah di Indonesia<sup>2</sup>.

Pertama, adanya praktik penyembuhan tradisional pada orang Osing. Orang Osing dianggap sebagai masyarakat yang dekat dengan sihir yang diperkirakan muncul setelah perang Puputan Bayu. Digunakan untuk memikat lawan jenis sesama Osing demi menjaga kemurnian keturunan Osing dan identitas. Kemudian juga sempat terjadi pembunuhan terduga dukun santet di

<sup>1</sup> Washilatul Khasanah, "Antroologi Sihir Dalam Surah Yunus (Studi Ayat-Ayat Tentang Sihir Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani At-tanzili Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan)" 2023. hlm 1

<sup>2</sup> Muhammad Zul Fajri, "Sihir Dalam Al-qur'an (Studi Komparatif Ibnu Katsir, Al-Qurtubi Dan M Quraish Shihab Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup)" 2021. hlm 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Banyuwangi atas dugaan adanya rencana dukun santet membunuh para guru mengaji dan kyai dari praktik santet orang osing, Banyuwangi pun sempat dikenal sebagai Kota Santet, yang akhirnya berusaha diubah menjadi *Sunrise of Java* untuk menghilangkan citra menyeramkan. Selain itu juga, Orang Osing masih mempraktikkan metode penyembuhan tradisional dengan menggunakan sihir. Penyembuhan tradisional dapat diartikan sebagai penyembuhan tanpa melibatkan institusi kesehatan formal yang saintifik. Penyembuhan dilakukan melalui intervensi spiritual yang dipraktikkan oleh (umumnya) dukun. Penyembuhan tradisional tidak terlepas berbagai macam shaman (dukun) yang dapat mengobati maupun sebagai ahli ritual<sup>3</sup>.

Kedua, adanya tradisi yang masih eksis sampai saat ini yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi atau lebih populer kabupaten Kuansing yaitu tradisi pacu jalur. secara budaya dan kebiasaan makan kegiatan ini termasuk kegiatan menjaga khazanah budaya daerah setempat. Namun di sisi lain terdapat hal-hal yang mistis dari pelaksanaan pacu jalur tersebut. Disadari ataupun tidak tradisi Pacu Jalur ini sarat dengan praktek-praktek Magis atau apa yang disebut dengan perdukunan. Praktek perdukunan dan peramalan yang saat ini masih dipercayai sebagian besar masyarakat Kuansing dalam berbagai kegiatan ritual. Praktek magis ini sudah muncul pada awal proses perencanaan dan proses pembuatan jalur sampai kepada jalur tersebut sudah ikut bertanding di arena sungai Batang Kuantan setiap tahunnya. Jalur-jalur yang akan bertanding ada ritual yang dilakukan sebelum bertanding sehingga orang-orang yang akan bertanding memiliki sugesti kekuatan dalam bertanding. Selain itu juga orang-orang yang akan bertanding dalam pacu jalur juga diberi bekal dan bekal dalam bentuk hal-hal yang mistis<sup>4</sup>.

Kemudian yang ketiga, dari daerah yang sama yaitu Kuantan Singingi ada salah satu ritual yang sangat terkenal terutama di masyarakat Riau, yaitu Togak Balian. Pemahaman dan kepercayaan masyarakat setempat masih

<sup>3</sup> Fahmi Ilyas, dkk. 2023. Sihir Osing dalam Ritual Penyembuhan. Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal Vol. 3, No. 1, 2023. Hlm, 125-127

<sup>4</sup> Aslati dan Silawati, 2017. Fenomena Magis pada Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal An-nida' Jurnal Pemikiran Islam Vol. 41 No. 2, 2017. Hlm 103-104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya dan mempertahankan praktik pengobatan “*Balian*” yang dalam istilah setempat disebut dengan “*Togak Balian*” atau “*Togak Ubek*”. Dalam kenyataannya, Kenegerian Koto Rajo sudah tersedia sarana sistem pengobatan modern, seperti puskesmas dan begitu juga dengan tenaga medis. Namun tidak bisa melepas ritual Togak balian ini di daerah setempat. Masyarakat tetap melakukan praktik pengobatan yang melibatkan dukun dalam Ritual Togak balian. Di samping itu, praktik pengobatan dengan melibatkan dukun ini meskipun dinilai bertentangan dengan ajaran Islam. Padahal masyarakat setempat merupakan penganut agama Islam. Adapun bentuk praktek togak balian salah satunya dalam menyembuhkan penyakit. Jika penyakit dianggap bersumber dari hal-hal gaib, maka biasanya mereka akan mencari dukun untuk mengobatinya. Meskipun dunia medis saat sekarang ini berkembang dengan pesat, tidak berarti pengobatan alternatif dan perdukunan hilang sama sekali. Bahkan fenomena yang berkembang adalah semakin maraknya bentuk-bentuk pengobatan alternatif, baik yang bersifat herbal maupun menggunakan kekuatan batin. Demikian juga dengan dunia perdukunan tetap masih bertahan, meskipun tidak sesemarak pengobatan alternatif. Jika penyakit yang diderita dipahami sebagai pengaruh roh jahat, karena kemurkaan roh atau dewa tertentu, maka pencegahan yang dilakukan adalah dengan cara mengusir roh jahat tersebut atau menenangkan kemarahan roh yang berada dalam diri si sakit tentu usaha ini tidak dilakukan sendiri oleh si sakit, tetapi dengan pertolongan “orang pintar” atau seorang dukun (bomoh). Sesajen, tepung tawar, minum ramuan, dan tak lupa jampi-jampian yang dinamakan dengan *rites of healing*, dari sang dukun atau bomoh merupakan kiat yang nampaknya berbeda sama sekali dengan ilmu kedokteran, di mana pengobatan tradisional melibatkan kepercayaan kepada yang gaib<sup>5</sup>.

Peristiwa sihir, pengobatan-pengobatan yang bersifat batin atau mistis seperti yang dipaparkan di atas yang melibatkan pemahaman dan pengamalan serta refleksinya bersifat esoteris didalam sejumlah kehidupan lainnya, telah

<sup>5</sup> Hasbullah, dkk. 2014. Togak Balian Ritual Pengobatan Masyarakat Kenegerian Koto Rajo. Kuantan Singingi. (Riau: Asa Riau (CV, Asa Riau, 2014) hlm. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak lama dikenal luas diberbagai belahan dunia. Sihir dalam masyarakat agamis, bagaikan penumpang gelap, penuh misteri berwatak jahat, supranatural dan serba gaib. Oleh karena itu dalam Agama (Islam) ia dipandang negatif (Musyrik), harus dijauihi dan ditumpas. Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda (yang artinya), “*Dan barangsiapa yang melakukan sihir, maka ia telah Syirik.*” (Diriwalkan An-Nasa-i, dikatakan dalam *Fathul Majid* (231): Ini adalah dalil tegas bahwa tukang sihir adalah Musyrik)<sup>6</sup>.

Dalam al-Qur’an, sihir adalah perbuatan setan, firman Allah swt:

وَاتَّبِعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكٍ سُلَيْمَنَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَنُ وَلَكِنَّ الشَّيْطَانَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ

Artinya: “*Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia*”. (QS. Al-Baqarah: 102)<sup>7</sup>.

yang dimaksud dengan “mereka” dalam ayat ini adalah setan, menunjukkan bahwa semua bentuk sihir yang sesungguhnya (bukan tipu-tipuan seperti sulap) adalah perbuatan jahat, baik tukang sihir maupun orang yang datang ke tukang sihir mendapatkan dosa. Berbeda dengan imam Abu Hayyan yang berpendapat bahwa jika sihir itu dari jenis permainan sulap yang tujuannya adalah sebagai hiburan maka hukumnya makruh, karena di dalamnya ada unsur tipuan yang merupakan perbuatan bathil<sup>8</sup>.

Sihir merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, bahkan termasuk salah satu perbuatan syirik. Perbuatan sihir meminta bantuan pertolongan selain kepada Allah, justru dengan perantara meminta kepada para setan dengan memperdaya manusia dengan maksud tujuan tertentu. Dilihat dari sisi etika, sihir hanya menjadikan seseorang celaka. Bahkan, kalau memang ada manfaatnya yakni hanya bisa menyembuhkan orang yang terkena

<sup>6</sup> Di akses dari <https://muslim.or.id/24570-mengenal-sihir-dan-bahayanya.html>, pada rabu 5 februari 2025, pukul 14:58

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Bandung: Syaamil Qur’an, 2009, hlm. 153.

<sup>8</sup> Niswatul Malihah Dan Tapa’ul Habdin, Sihir Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik) Jurnal AT-TAHFIZH Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Vol. No. 02 Desember 2022, hlm 14



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sihir<sup>9</sup>. Sihir kadang-kadang dilakukan untuk beberapa tujuan seperti untuk menyembuhkan orang sakit, meramal masa depan, mempermudah datangnya rezeki, dan yang lebih parah adalah penggunaan sihir untuk menyakiti bahkan membunuh orang lain dengan cara yang tidak rasional hingga tak bisa terlacak cara kerjanya<sup>10</sup>.

Pada sisi lain, ada pula yang mempelajari sihir dan santet dengan alasan untuk mengetahui bahaya-bahaya yang terkandung di dalamnya, juga untuk mempelajari dan menyingkap ilmu yang tersimpan di dalamnya agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lebih dari itu, sihir saat ini tidak lagi hanya ada dalam dunia kejahatan. Sihir dan santet mulai diperbincangkan secara terbuka dalam seminar-seminar maupun dalam buku-buku. Sihir dan santet juga telah menjadi komoditi yang laris ketika diangkat sebagai bahan cerita dalam film-film dan sinetron<sup>11</sup>.

Banyak sekali pokok bahasan yang terkandung dalam al-Qur'an, di antaranya mengenai sihir. Dan salah satu problematika yang menjadi perbincangan sekarang adalah permasalahan sihir seperti santet atau guna-guna, praktek perdukunan dan lain sebagainya. Melihat fenomena di atas, kerap kali ditemukan langkah seseorang dalam memilih media pengobatan dengan bergantung kepada sesama manusia, padahal al-Qur'an telah menjelaskan solusi dan penangkalnya.

Dalam hal ini, Allah swt berfirman:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: *"Dan kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian"* (QS. Al-Isra': 82).

<sup>9</sup> M. Parhan Syaputra, Pengaruh Sihir Terhadap Akidah Muslim Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish shihab, Jurnal Tausiah FAI UISU Vol. 13 No. 1 Januari-Juni 2023 hlm 97

<sup>10</sup> Dr. Ruslan S.Ag. M. Ag. " Telaah Mkn Sihir Dalam Islam Dan Kaitanya Dengan Hipnotis" Jurnal Al-Din (Dakwah Dan Sosial Keagamaan) Vol.1 No 1 Thun 2017 hlm 87

<sup>11</sup> Dulsukmi Kasim dan Muhammad Gazali Rahman, "Pembuktian Sihir Dan Santet" Jurnal Al- Himayah vol. 8 N0 1 Maret 2024 hlm 108



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari paparan ayat yang di atas ini, penulis mengajak orang-orang yang beriman untuk menggantungkan sesuatu hanya kepada Allah swt dan tidak menggantungkan kepada sesama manusia dalam menyikapi persoalan sihir, sebagaimana yang dilakukan oleh nabi Muhammad saw. Hal ini bertujuan agar akidah keimanan sebagai aspek fundamental dalam Islam tidak tergoyahkan, yang biasa disebut dengan iman tauhid. Pengertian dasar iman adalah sikap percaya adanya Allah, artinya manusia yang beriman mempunyai sikap hidup yang memandang Tuhan sebagai Maha Satu yang benar segala-galanya dalam hidup dan mengabdikan hanya kepada-Nya<sup>12</sup>.

Perkembangan teknologi dan media sosial turut memberikan dimensi baru dalam fenomena sihir. Praktik-praktik paranormal kini dapat diakses melalui platform digital, menciptakan pasar baru bagi jasa-jasa supernatural. Pada saat ini, masyarakat mustahil tidak terdampak paparan media sosial dengan beragam konten dan postingan yang disajikan. penyampaian kajian tafsir al-Qur'an pun semakin berkembang. Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya tafsir al-Qur'an bernuansa audiovisual melalui ruang media sosial berupa YouTube, Facebook, dan Instagram<sup>13</sup>.

Eksplorasi makna yang dilakukan penceramah terhadap al-Qur'an dalam YouTube membedakan bentuknya dengan pemaknaan al-Qur'an yang dilakukan di media konvensional. Interaksi dan atraksi yang disediakan media sosial memungkinkan penceramah mempersuasi audiensi secara langsung untuk menerima makna dan mengubah tindakan agar berkesesuaian dengan pesan yang terkandung dalam al-Qur'an<sup>14</sup>.

Channel Youtube Kajian tafsir Al-ma'rifah merupakan salah satu media sosial yang konsisten mengunggah video kajian tafsir al-Qur'an, tokoh ini memiliki ciri khusus dalam penyampaian tafsir audiovisualnya. Oleh

<sup>12</sup> Op. cit, Niswatul Malihah dan Tapa'ul Habidin, hlm 3

<sup>13</sup> Ade Rosi Siti Zakia, "Epistemologi Tafsir Audiovisual (Analisis Penafsiran Ustadz Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)" 2021 hlm 41

<sup>14</sup> Mahbub Ghazali, "Penafsiran Al-qur'an Retoris Di media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Ad Hidayat Melalui Youtube", JALSAH: The Journal Of Al-qur'an And As-sunnah Studies Faculty Of Ushuluddin IIQ An-Nur Yogyakarta Vol. 2 No 2 2022 hlm 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu di era modern sekarang semua fasilitas sudah dilengkapi dengan kecanggihan digital terutama media sosial, yang mana media sosial ini menjadi salah satu wadah yang sangat diminati oleh warganet, terutama di dalam channel youtube yang kapanpun bisa diakses.

Channel Youtube kajian tafsir al-ma'rifah ustadz Musthafa Umar adalah tempat pembelajaran penafsiran al-qur'an secara audiovisual. Penyampaian oleh Musthafa Umar dalam channel youtubanya banyak menayangkan tafsir audiovisual yang menarik perhatian dengan memaparkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema, judul maupun buku yang digunakan dalam tafsirannya. Channel youtube ini mendeskripsikan tafsiran ayat al-Qur'an yang sesuai dengan keilmuan tokoh tersebut. penelitian akademis yang mengkaji secara khusus tentang perspektif Musthafa Umar belum banyak mengenai sihir, terutama yang berfokus pada kajian tafsir audiovisualnya. Hal ini membuka ruang untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperkaya khazanah keilmuan Islam kontemporer.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk membahas tentang permasalahan sihir yang mana masih kuatnya kepercayaan terhadap praktik sihir diberbagai lapisan masyarakat di zaman sekarang, maraknya praktik perdukunan yang mengklaim memberikan Solusi sepiritual, juga minimnya pemahaman masyarakat tentang pandangan islam terhadap perkatik sihir dan mereka keracunan dalam membedakan antara *ruqiyah syar'iyah* dengan peraktik sihir.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membahas bagaimana Konsep sihir pada Qs. Al-Baqarah ayat 102 menurut musthafa Umar dalam kajian tafsir audiovisual dan Bagaimana Dr. Musthafa Umar mengkontekstualisasikan makna sihir QS. Al-Baqarah Ayat 102 untuk era modern melalui tafsir audiovisualnya. dari pembahasan tersebut penulis mengangkat judul skripsi : **SIHIR DALAM QS. AL-BAQARAH AYAT 102 PERSPEKTIF MUSTHAFA UMAR DALAM CHANNEL YOUTUBENYA (STUDI TAFSIR AUDIOVISUAL).**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan guna untuk mengantisipasi adanya salah pengertian dan berguna untuk memperoleh gambaran-gambaran yang jelas tentang isi proposal. Di bawah ini penulis tegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini, yaitu:

### 1. Sihir

Sihir adalah perbuatan yang aneh atau ajaib (gaib) yang tidak dikenal menurut kebiasaan diluar dugaan manusia. Sihir memperlihatkan hal-hal yang menakjubkan atau luar biasa, namun bukan seperti halnya mukjizat, juga bukan keramat. Kemampuan sihir bisa lewat perkataan, perbuatan, azimat, sumpah dan lain-lain yang diperlihatkan oleh tukang sihir dari kalangan manusia<sup>15</sup>.

### 2. Musthafa Umar

Mustahfa Umar adalah seorang ulama yang ahli didalam bidang tafsir al-Qur'an ternama di Riau. Nada bicara yang lembut dan penuh kasih sayang adalah ciri khasnya. Musthafa Umar dilahirkan pada 13 Mei 1967 M di Kampung Dalam Senapelan Pekanbaru dari pasangannya Haji Umar dan Hj. Maryam. Beliau juga aktif berdakwah di Riau dan berbagai kota di Indonesia bahkan sampai ke negeri jiran Malaysia. Jadi pembina Yayasan Tafaqquh kota Pekanbaru. Di samping itu, Musthafa Umar juga ikut menyampaikan makalah di berbagai seminar, baik di Malaysia ataupun di Indonesia serta telah menerbitkan berbagai kajian dalam bentuk Mp3, CD, dan DVD, Beliau juga aktif mengisi kajian tafsir di channel YouTube Tafaqquh video dan Kajian tafsir al-Ma'rifah. Saat ini channel tersebut telah memiliki 2,04 jt subscriber dengan jumlah video mencapai 1,2 rb video.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Faisol Rahman dan Ghazi Mubarak, Konsep Sihir Dalam Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab, AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan Vol. 5 No. 2 2021 hlm 234

<sup>16</sup> Betrasyia Resqy Abbasy dan Islamiyah, Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surah Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah Vol. 1 No. 5 2024 hlm 3



### 3. Tafsir Audiovisual

Audiovisual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar<sup>17</sup>.

Dari penegasan istilah di atas teks ini membahas tiga hal: sihir sebagai perbuatan aneh yang ditunjukkan oleh tukang sihir; Musthafa Umar, seorang ulama terkenal di Riau yang aktif dalam tafsir al-Qur'an dan dakwah; serta pentingnya media audiovisual dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman sihir Bagaimana masyarakat memahami konsep sihir dalam konteks ayat tersebut
2. Metodologi tafsir Efektivitas studi tafsir audiovisual dalam menyampaikan makna
3. pengaruh sihir terhadap masyarakat dalam konteks modern
4. Apa saja factor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan praktek sihir
5. Bentu-bentuk sihir yang ada di zaman sekarang dan bagaimana cara menghindarinya

### D. Batasan Masalah

Ada beberapa surat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang Sihir, akan tetapi agar pembahasan fokus pada satu titik, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji hanya pada surat Al-Baqarah ayat 102 dalam tafsir Musthafa Umar.

<sup>17</sup>Mayang Sarungke, Dkk "Penggunaan Audiovisual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran <http://Journal.Universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 6 No 4, 2023 hlm 3505



### E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep sihir menurut Musthafa Umar pada Qs. Al-Baqarah ayat 102 dalam channel youtubnya?
2. Bagaimana Dr. Musthafa Umar mengkontekstualisasikan makna sihir QS. Al-Baqarah Ayat 102 untuk era modern melalui tafsir audiovisualnya?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana konsep sihir menurut Musthofa Umar pada Qs. Al-Baqarah ayat 102 dalam channel youtubnya
  - b. Untuk mengetahui Bagaimana Dr. Musthafa Umar mengkontekstualisasikan makna sihir QS. Al-Baqarah Ayat 102 untuk era modern melalui tafsir audiovisualnya

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan teoritis dalam segi akademis dapat memberikan sumbangsih penelitian dan pemikiran baru serta dapat melengkapi hasil dari penelitian-penelitian yang terdahulu. Dari berbagai jurnal, artikel, skripsi, dan tesis tidak ada yang membahas secara spesifik mengenai Sihir menurut Mustha Umar dalam kajian tafsir audiovisual, baik secara teori maupun praktiknya. Dengan demikian maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.
- b. Kegunaan praktis dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan khazanah pengetahuan dibidang tafsir terkait pemikiran Musthafa Umar tentang sihir dalam kajian tafir audiovisual.
- c. Persoalan Bagi penulis, dapat mengetahui dan menjelaskan tentang sihir dalam Qs. Al-baqarah ayat 102 menurut musthofa umar , sekaligus sebagai salah satu syarat agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana dalam bidang Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai pokok pembahasan, maka peneliti menyusun proposal skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** Merupakan pendahuluan penelitian, memuat berbagai aspek terkait aktivitas penelitian. Pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan alasan penelitian ini dilakukan, dilengkapi dengan data pendukung. Kedua, penegasan istilah untuk menguraikan istilah-istilah penting yang berkaitan dengan judul penelitian. Ketiga, identifikasi masalah yang mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan dalam penelitian. Keempat, batasan masalah yang menetapkan lingkup masalah dengan alasan yang mendasari pembatasan tersebut. Kelima, rumusan masalah yang menjadi inti persoalan untuk dijawab dalam penelitian ini. Keenam, tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan tujuan yang hendak dicapai serta manfaat yang diharapkan untuk berbagai kalangan. Ketujuh, sistematika penulisan yang memberikan gambaran alur penelitian secara keseluruhan, tersaji dalam lima bab, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini secara efisien.

**BAB II** Meliputi penguraian tentang definisi sihir, macam-macam sihir, pandangan ulama tentang sihir Musthafa Umar, Channel Youtube, Tafsir Audiovisual. Dan yang terakhir penulis juga memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Tujuan dari tinjauan kepustakaan ini adalah untuk memposisikan studi ini dengan studi-studi terkait yang sejalan atau yang sudah pernah diteliti sebelumnya.

**BAB III** Menjelaskan metode penelitian yang mencakup berbagai langkah untuk mendalami kajian ini secara menyeluruh. Di dalamnya, penulis menguraikan jenis penelitian yang dipilih, menjelaskan sumber data yang digunakan, merinci tahapan pengumpulan data, serta memaparkan proses analisis data yang telah diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berjenis kepustakaan atau yang dikenal di kalangan akademisi sebagai library research.

**BAB IV** Membahas tentang analisis penafsiran sihir dalam QS. Al-Baqarah ayat 102 perspektif Musthafa Umar melalui channel YouTubenya. Pembahasan akan dimulai dengan deskripsi konten video YouTube Musthafa Umar yang mencakup gambaran umum video, format penyajian, durasi, waktu penayangan, serta respon dari para penonton yang dapat dilihat dari jumlah like, komentar, dan share. Pembahasan kemudian dilanjutkan dengan analisis mendalam terhadap konten penafsiran QS. Al-Baqarah ayat 102. Bagian ini akan mengulas asbabun nuzul ayat, penafsiran makna sihir secara tekstual dan kontekstual, pandangan Musthafa Umar tentang hakikat sihir, hukum sihir menurut perspektifnya, serta penjelasan tentang dampak sihir dalam kehidupan manusia di era modern.

**BAB V** Merupakan bagian kesimpulan dari penafsiran QS. Al-Baqarah ayat 102 menurut perspektif Musthafa Umar yang menggali makna mendalam terkait pengajaran ayat tersebut. Penafsiran ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bahaya penyimpangan ilmu sihir serta peringatan agar umat Islam tetap berpegang pada ajaran Allah. Selain itu, bagian ini juga memuat saran-saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut, serta diakhiri dengan penutupan yang menyimpulkan hasil penelitian ini secara menyeluruh dan memberikan harapan bagi pengembangan kajian Al-Qur'an di masa mendatang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

Untuk meneliti pemikiran musthafa umar, maka penulis menggunakan pendekatan teori sebagai berikut.

##### 1. Defenisi Sihir

Sihir merupakan perbuatan ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib (guna-guna, mantra)<sup>18</sup>. Secara bahasa, "sihir" berasal dari kata السِّحْرُ (as-sihru) dalam bahasa Arab, yang secara etimologi berarti sesuatu yang halus, tersembunyi, atau samar. Dalam bahasa Arab, akar kata sihir adalah س-ح-ر (sa-ḥa-ra) yang bermakna sesuatu yang terjadi dengan cara tersembunyi. Kata ini mencakup segala sesuatu yang pengaruhnya tersembunyi dan tidak dapat dijelaskan secara jelas melalui panca indera atau logika. dan Sihir juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara bertaqarub atau mendekatkan diri kepada jin dan setan dengan meninggalkan syari'at yang sudah diatur oleh islam, seperti meninggalkan bersuci, salat, dan juga melakukan perbuatan haram, seperti membunuh, meminum khamar, zina, melakukan kemungkaran dan dengan imbalan agar jin dan setan menolongnya dalam melakukan sihir<sup>19</sup>. Dalam perspektif Islam, sihir sering didefinisikan sebagai perbuatan yang melibatkan bantuan jin atau makhluk ghaib melalui cara-cara yang dilarang oleh syariat Islam, yang bertujuan untuk menimbulkan dampak negatif terhadap orang lain, seperti kerusakan fisik, mental, atau hubungan sosial. Beberapa ulama juga menambahkan bahwa sihir mencakup penggunaan mantra, simbol, atau ritual tertentu. Al-Qur'an menjelaskan bahwa sihir diajarkan oleh Harut Marut terhadap setan kemudian diajarkan kembali, kepada manusia dalam rangka mencapai tujuan-tujuannya. Sedangkan menurut syariat sihir adalah azimat, buhul (tali), ucapan, obat-

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia hlm. 1346

<sup>19</sup> Op.cit, Muhammad Zul Fajri, hlm 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obatan, dan asap kemenyan. Sihir memiliki hakikat, diantaranya ada yang mempengaruhi jiwa dan badan, sehingga membuat orang sakit, membunuh, memisahkan antara suami dan istri itu adalah setan, menurut kamus al-kitab, sihir adalah suatu upaya manusia untuk mencapai suatu keuntungan. Dalam hal ini mantra yang tepat, lengkap dan, benar sangat penting untuk diperhatikan, bila tidak dapat terjadi malapetaka<sup>20</sup>.

Sedangkan menurut istilah sihir adalah suatu perbuatan oleh orang tertentu (disebut tukang sihir) dengan syarat-syarat tertentu mempergunakan peralatan yang tidak lazim untuk dipakai, serta dengan cara yang sangat rahasia, untuk menimbulkan santet, teluh, dan lain sebagainya. Sihir itu bermacam-macam ada yang dilakukan dengan mantara-mantra, ada yang dilakukan dengan menggunakan benda-benda tertentu dan memberi mudarat, maka jadi tercela<sup>21</sup>. Menurut Ibnu Qadamah, sihir terjadi akibat pengaruh roh jahat (syetan, jin dan manusia) yang jalankan pesiher melalui angin, dengan sarana yang bermacam-macam misalnya buhul, mantra, tulisan, rajah, patung, gambar-gambar dll. Dibuat sesuai perjanjian yang diinginkan. Misalnya sakit, cerai, dan bisa mengarah kepada kematian<sup>22</sup>.

Sihir perbuatan yang aneh atau ajaib (gaib) yang tidak dikenal menurut kebiasaan diluar dugaan manusia. Sihir memperlihatkan hal-hal yang menakjubkan atau luar biasa, namun bukan seperti halnya mukjizat, juga bukan keramat. Kemampuan sihir bisa lewat perkataan, perbuatan, azimat, sumpah dan lain-lain yang diperlihatkan oleh tukang sihir dari kalangan manusia<sup>23</sup>. Dilihat dari sisi etika, sihir hanya menjadikan seseorang celaka. Bahkan, kalau memang ada manfaatnya yakni hanya bisa menyembuhkan orang yang terkena sihir. Sedangkan dari

<sup>20</sup> Di akses dari [https://etheses.iainkediri.ac.id/6423/1/9.332.016.17\\_bab\\_2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6423/1/9.332.016.17_bab_2.pdf) ,Pada senin 3 Februari 2025.pukul 01:20

<sup>21</sup> Mariati Lubis, "Sihir Dalam Qs. Al- Baqarah ayat 102 menurut tafsir Al- Maraghi dan Al-Misbah" ( Padang: Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan 2019) hlm 30

<sup>22</sup> Hurmain: "Sihir Dalam PandanganAl-Qur'an" JURNAL USHULUDDIN Vol. XXI No. 1, Januari 2014 hlm 38

<sup>23</sup> Op.cit, Faisol Rahman dan Ghazi Mubarak, hlm 234

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisi akidah, setan menggunakan sihir semata-mata untuk memperdaya manusia agar melakukan kebatilan tetapi dalam gambaran kebenaran. Sesungguhnya Islam menghukumi kafir bagi para ahli sihir termasuk terhadap mereka yang mencoba membenarkan sihir tersebut<sup>24</sup>.

Sihir juga adalah simpulan, ikatan, jampi-jampi, perkataan yang dilontarkan secara lisan mahupun tulisan, atau melakukan sesuatu yang mempengaruhi badan, hati atau akal orang yang terkena sihir tanpa berhubung langsung dengannya. Sihir ini mempunyai hakikat. Antaranya ada yang boleh membawa kematian, kesakitan, menjejaskan hubungan suami isteri atau memisahkan suami isteri atau membuat salah satu pihak membenci antara satu sama lain atau juga membuat kedua belah pihak saling mencintai<sup>25</sup>.

## 2. Macam-Macam Sihir

### a. Sihir Pemisah

Yang dimaksud sihir pemisah adalah sihir yang ditunjukan untuk memisahkan pasangan suami istri yang saling mencintai, juga termasuk kedalam sihir ini adalah sihir yang ditujukan untuk membuat permusuhan dan kebencian di antara dua orang sahabat atau kerabat dekat. Jenis sihir ini telah disebutkan dalam al-qur'an Allah berfirman swt:

فَيَعْلَمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ

Artinya: *"Maka mereka mempelajari dari keduanya sihir yang dengannya mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya."*(QS. Al-Baqarah 2:102 )

Pekerjaan menceraikan antara pasangan suami istri adalah pekerjaan yang paling dicintai dan dikagumi oleh iblis, raja para setan .

<sup>24</sup> Op.cit, M. Parhan Syaputra, hlm 97

<sup>25</sup> Muna Bin Hamzan, "Garis Panduan Mengenai Amalan Sihir Menurut Perspektif Islam, Islam Universelia -International JournalOf Islamic Studies And Social Sciences. Vol 3, No 3, Januari 2022 hlm 316

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sihir Mahabbah (penarik cinta/pellet)

Tentang ini rasulallah pernah bersabda :

إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتَّوَلَةَ شِرْكٌ

Artinya: “*sesungguhnya jampi-jampi, jimat-jimat dan tiwalah (pelet) adalah kesyirikan.*” (HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan al-Hakim; dishahihkan oleh al-Albani)

- c. Sihir Takhyil (mengelabui pandangan) sirep atau Aji Halimunan

Tentang sihir jenis ini pernah dialami oleh Nabi Musa dan Harun ketika menghadapi para tukang sihir Fir’aun. Para tukang sihir itu menggunakan sihir jenis ini untuk menakut-nakuti kedua Nabi yang mulia itu. Sebagaimana Allah berfirman di QS. al-A’rof [7]: 115-118.

- d. Sihir Pembuat Gila

Sihir ini berpengaruh membuat seseorang menjadi seperti gila atau kurang waras. Di antara pengaruhnya adalah seorang bepergian tanpa tujuan, linglung dan sangat pelupa. Terkadang dia berbicara nyerocos (tidak beraturan), terkadang matanya menatap kosong dan tanpa makna. Terkadang tidak bisa langgeng dalam mengerjakan sesuatu, terkadang seseorang tidak tahu kemana dia harus pergi dan terkadang tidur di tempat-tempat terpencil.

- e. Sihir Pembuat Kelesuan

jenis ini bisa berpengaruh membuat seseorang yang tadinya normal dan energik menjadi suka menyendiri dan tertutup, terkadang pusing terus menerus tanpa sebab yang jelas dan terkadang diam dan tampak lesu.

- f. Sihir Suara Panggilan

Sihir jenis ini di antara pengaruhnya adalah membuat seseorang melihat mimpi-mimpi yang menyeramkan atau panggilan-panggilan yang menakutkan.

- g. Sihir Pembawa Penyakit

Ada banyak macam penyakit yang bisa ditimbulkan oleh sihir jenis ini diantaranya adalah: Sakit terus-menerus pada salah satu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota tubuh, Urat-urat menjadi kejang, Lumpuh pada salah satu anggota tubuh (mati rasa atau mati sebelah), Lumpuh total (mati suri), Tidak berfungsinya salah satu Indera, Dan gejala-gejala lainnya. Satu hal yang harus diketahui, bahwa sihir ini tidak akan menimbulkan pengaruh kecuali dengan takdir Alloh . Jadi, jangan disangka bahwa sihir bisa menyebabkan seseorang sakit terlepas dari takdir Alloh . Dan para tukang sihir tidak mampu menimbulkan mudharat atau bencana kecuali dengan izin Allah semata.

#### h. Sihir Pendarahan

Sihir jenis ini hanya terjadi pada kaum wanita saja. Dalam sihir ini, tukang sihir menyuruh kepada jin untuk merasuk ke dalam tubuh seorang wanita yang disihirnya seraya memberikan tugas untuk mengeluarkan darah. Kemudian jin itu masuk ke dalam tubuh wanita dan berjalan melalui urat-uratnya dalam aliran darah. Rasulallah bersabda:

إِنَّمَا هِيَ رَكْضَةٌ مِنَ الشَّيْطَانِ

Artinya: “*Sesungguhnya istihadhah itu adalah hentakan dari setan.*” (HR. Tirmidzi, dihasankan oleh Bukhori).

#### i. Sihir Penghalang Pernikahan

Sihir ini terjadi karena seorang yang dengki lagi penuh tipu daya datang kepada seorang tukang sihir yang jahat lalu meminta supaya dibuatkan sihir untuk anak perempuan si fulan. Setelah itu ada dua kemungkinan yang akan dilakukan oleh setan: Masuk ke dalam tubuh wanita itu lalu membuatnya merasa tidak cinta dan tidak suka kepada setiap lelaki yang datang melamarnya. Setan melancarkan sihir dengan cara mengelabui pandangan laki-laki yang melihat wanita itu sehingga setiap laki-laki yang datang melamar wanita tersebut akan melihat bahwa wanita itu jelek rupanya dan tidak menarik penampilannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Sihir Untuk Melepas Sihir

Sihir jenis ini dilakukan oleh tukang sihir atas permintaan keluarga atau kerabat orang yang terkena sihir. Setelah itu tukang sihir akan meminta kepada setannya untuk mengusir atau menghadapi setan lain yang meng-ganggu orang yang sakit tadi<sup>26</sup>.

3. Pandangan Ulama tentang Hukum Sihir

Dalam syariat Islam, sihir termasuk salah satu dosa besar karena melibatkan bantuan jin atau syaitan dan sering kali menimbulkan kerusakan di masyarakat. Hukuman bagi pelaku sihir sangat serius, karena sihir dianggap sebagai bentuk kekufuran apabila pelakunya bergantung pada kekuatan selain Allah.

Mengenai hukum mempelajari sihir, mayoritas ulama berpendapat bahwa belajar atau mengajarkan sihir hukumnya haram. Alasannya karena al-Quran telah mengecamnya dan menjelaskan bahwa sihir adalah kafir. Seandainya saja mempelajari dan menggunakan sihir bukan perbuatan kafir tentulah peringatan dalam ayat di atas dengan ungkapan fitnah tidak akan disebut. Lalu bagaimana bisa ada sihir yang dikatakan boleh, Selain itu Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam telah bersabda bahwa sihir termasuk dalam kelompok dosa besar yang keji:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : «اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ» قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُنَّ؟ قَالَ : وَالسَّحَرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ.»

Artinya: “Jauhilah tujuh perkara yang merusak (dosa besar). Para shahabat bertanya, “Apa saja ketujuh perkara itu wahai Rasulullah?” Maka Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Syirik kepada Allah Subhanahu wata’ala, sihir, membunuh seseorang yang diharamkan oleh Allah Subhanahu wa ta’ala kecuali dengan jalan yang benar, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan

<sup>26</sup> Di akses dari <https://quranichealingindonesia.blogspot.com/2013/03/mengenal-macam-macam-sihir.html>, pada senin,3 Februari 2025,pukul 01:20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menuduh zina Perempuan-perempuan mukmin.”* [HR. al-Bukhari dan Muslim]<sup>27</sup>. apa saja seperti kalung, akik (cincin), keris, kain kafan, rambut dan masih banyak yang lainnya. Mantera, doa, rajah, atau tulisan tertentu di sini biasanya sukar dipahami oleh orang awam, meskipun ada juga sebagiannya yang bisa dimengerti. Ada yang memakai bahasa arab dan ada pula yang menggunakan bahasa lainnya. kekuatan, kehebatan atau kesaktian tertentu di sini seperti menolak bahaya/sihir/penyakit, membuat kebal dan mendatangkan rezeki dan seterusnya. tujuan-tujuan tertentu di sini seperti untuk menambah kecantikan atau ketampanan wajah, membuat tubuh kebal, menambah kekayaan dan lainnya<sup>28</sup>.

Berikut adapun pendapat Para Mufassir Tentang Sihir:

a. Tafsir Ibnu Katsir

Beliau mengutip pernyataan dari as-Suddi yang menyatakan, “Pada masa Nabi Sulaiman, setan-setan naik ke langit dan duduk untuk mencari informasi mengenai berita-berita langit. Mereka mendengarkan percakapan para Malaikat tentang peristiwa yang akan terjadi di bumi, seperti kematian, kehilangan, dan perintah. Informasi tersebut kemudian disampaikan oleh dukun-dukun kepada manusia. Banyak orang yang menemukan bahwa apa yang disampaikan oleh dukun-dukun itu terbukti benar. Namun, ketika dukun-dukun itu mulai mempercayai setan-setan, mereka (setan-setan) menipu para dukun dengan mencampurkan kebohongan dalam berita yang mereka sampaikan. Mereka menambahkan satu kalimat dengan tujuh puluh kalimat lainnya.”<sup>29</sup>.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa sihir, menurut beliau, merupakan usaha para dukun dan setan untuk menipu manusia dengan menyampaikan informasi yang dicuri dari langit, seperti perintah, kematian, kehilangan, dan peristiwa yang akan datang. Hal ini membuat manusia percaya kepada dukun, yang pada gilirannya

<sup>27</sup> HR. Al-Bukhari (6857) dan Muslim (89).

<sup>28</sup> SERI Fatwa Tarjih: Hukum Sihir Dan Jimat- Edisi 3.2/1444, Al-Fatih |Buletin Pemimpin Umat Dan Bngsa. Hal 2

<sup>29</sup> Ibn Katsir, Shahih Tafsir Ibnu Katsir, trans: oleh Tim pustaka Ibn Katsir, jilid 1 (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2014), h, 353-354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesatkan mereka karena kepercayaan tersebut, sehingga manusia mulai mempercayai hal-hal selain Allah.

b. Tafsir Al- Qurthubi

Al-Qurtubi menyatakan bahwa sihir adalah upaya seseorang untuk menipu pandangan orang lain sehingga mereka melihat sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Sebagai contoh dari penipuan pandangan ini, dapat diilustrasikan dengan fenomena fatamorgana, di mana seseorang tampak melihat air, padahal yang sebenarnya dilihatnya hanyalah pasir.<sup>30</sup> Menurut Al-Qurtubi, usaha dan dampak sihir bersifat nyata dan memiliki hakikat, yang dapat dilihat dalam tafsirnya mengenai surat Al-Baqarah ayat 102. Ia berpendapat bahwa jika sihir tidak memiliki eksistensi dan hakikat, maka sihir tidak mungkin dapat dipelajari atau diajarkan kepada orang lain. Selain itu, Allah juga tidak akan memberitahukan tentang setan-setan kafir yang mengajarkan sihir kepada orang-orang di negeri Babil. Hal ini menunjukkan bahwa sihir memang ada dan memiliki hakikat. Kenyataan dan hakikat sihir ini dapat dicontohkan melalui keterampilan tangan, seperti yang ditunjukkan oleh tukang sulap dan pemain kartu. Contoh ini disampaikan oleh Al-Qurtubi berdasarkan pendapat Ibnu Faris<sup>31</sup>.

c. Tafsir Al-Kabir

Menurut Fakhruddin al-Râzî, Harut dan Marut adalah dua malaikat yang diutus oleh Allah untuk menunjukkan dan mengajarkan sihir kepada manusia. Latar belakang penugasan kedua malaikat ini ke bumi berkaitan dengan kepercayaan bangsa Babilonia, yang dikenal sebagai penganut agama Shabi'ah, juga disebut suku Kaldaniyyin dan Kasdaniyyin. Masyarakat ini melakukan persembahan dan menganggap bintang-bintang serta planet sebagai objek yang layak

<sup>30</sup> Abi Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar Al-Qurtubi, Al-Jami' Li Ahkami Al-Qur'an wa AlMubayyin Lima Tadhmanahu Min As-Sunnah wa Ayyi Al-Furqan, Jilid 1 (Beirut: Ar-Risalah, 2006), hal. 272.

<sup>31</sup> Ibid., hal. 276.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disembah. Kepercayaan mereka tidak muncul begitu saja, melainkan berasal dari pengamatan mereka terhadap cara kerja alam, pergerakan, dan aktivitas planet serta bintang, serta dampaknya terhadap kehidupan. Melalui pengamatan terhadap benda-benda langit atau astronomi, mereka akhirnya merumuskan hubungan sebab-akibat, yang memungkinkan mereka menguasai ilmu tersebut dan melahirkan ilmu sihir.<sup>32</sup>

d. Tafsir Fi Dzilalil Qur'an

Dalam tafsir fi dzilalill Qur'an, dijelaskan bahwa sihir telah ada sejak masa Nabi Sulaiman, di mana setan-setan menuduhnya sebagai tukang sihir. Al-Qur'an menolak tuduhan ini dan menegaskan bahwa sihir adalah bentuk kekafiran. Harut dan Marut, dua malaikat yang diutus Allah, mengajarkan sihir sebagai ujian bagi manusia, tetapi mereka selalu memperingatkan agar tidak mempelajari sihir. Meskipun demikian, beberapa orang tetap terjerumus dalam praktik sihir, yang dapat memisahkan suami dan istri.

Al-Qur'an menegaskan bahwa tidak ada yang terjadi di alam ini tanpa izin Allah, termasuk pengaruh sihir. Sihir tidak memberikan manfaat di akhirat dan dapat membawa kerugian. Meskipun ada kekuatan misterius dalam diri manusia, sikap yang bijak adalah tidak mengingkari atau menerima secara mutlak hal-hal yang tidak dipahami. Sihir, meskipun dapat mempengaruhi, tetap terjadi dengan izin Allah. Kisah Harut dan Marut sangat dikenal di kalangan Yahudi, tetapi tidak ada riwayat yang jelas mengenai mereka. Dalam sejarah manusia, terdapat banyak ujian dan cobaan yang menjadi bagian dari perjalanan hidup, dan pilihan untuk mengikuti dua malaikat ini tidaklah aneh dalam konteks tersebut<sup>33</sup>.

<sup>32</sup> Muhammad Fakhr al-Din al-Razi, al-Tafsir al-Kabir wa Mafatih al-Ghaib, Vol. XIII (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), hlm. 210

<sup>33</sup> Sayyid Quthb, Fi Zhilalil-Qur'an, (Beirut: Darusy-Syuruq, 1412 H/1992 M), hlm 116-119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tafsir Al-Sya'rawi

Syaikh Mutawalli Asy-Sya'rawi pada surat Al Baqarah 2: 102 di awal penafsiran beliau mengisahkan tentang jin dan setan tentang kemampuan-kemampuannya seperti mengajarkan sihir keorang-orang yahudi, mencuri dengar dilangit kemudian membisikkannya ke manusia, keterkaitan mereka dengan sihir yang mana menjadi tempat meminta tolongnya manusia, dan lain sebagainya. Kemudian beliau juga menjelaskan tentang sihir seperti makna sihir, bagaimana sihir bekerja, dan efek dari digunakannya sihir yaitu mengakibatkan ketidakseimbangan dalam semesta karena seorang penyihir meminta tolong dengan kekuatan setan yang mampu untuk menjelmakan dirinya pada bentuk yang lain. Beliau menceritakan tentang Nabi Sulaiman yang difitnah sebagai penyihir, kemudian cerita Harut dan Marut yang mengajarkan sihir kepada manusia atas perintah Allah dan juga untuk mengingatkan bahwa sihir itu adalah fitnah yang mengarah kepada kekufuran dan mereka berdua telah melakukan tugas tersebut<sup>34</sup>.

f. Tafsir Jalalain

Dalam tafsir Jalalain, dijelaskan bahwa setan-setan mengajarkan sihir kepada manusia dengan cara mencampurkan kebohongan ke dalam buku-buku sihir yang mereka temukan setelah keruntuhan kerajaan Nabi Sulaiman. Mereka menuduh Nabi Sulaiman sebagai tukang sihir, padahal sebenarnya ia tidak melakukan sihir, karena sihir adalah perbuatan kafir. Harut dan Marut, dua malaikat yang diturunkan Allah, berfungsi sebagai ujian bagi manusia, memperingatkan bahwa mempelajari sihir adalah tindakan yang dapat menjatuhkan seseorang ke dalam kekafiran.

<sup>34</sup> Rahman, Muhammad Wisnu, Akhmad Sulthoni, and Akhmadiyah Saputra. "Bahaya Sihir Dalam Al Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Bahaya Sihir Dalam Tafsir Sya'rawi)." *Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam* 1.2 (2024): 228-249.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun mereka mengajarkan sihir, mereka menekankan bahwa sihir tidak dapat memberikan manfaat dan hanya mendatangkan mudarat di akhirat. Al-Qur'an menegaskan bahwa tidak ada yang dapat memberikan mudarat dengan sihir kecuali dengan izin Allah. Orang-orang yang memilih untuk mempelajari sihir akan kehilangan kebahagiaan di akhirat dan terjerumus ke dalam neraka. Tafsir ini menekankan pentingnya memilih jalan yang benar dan menjauhi praktik sihir yang merugikan<sup>35</sup>.

## **B. Riwayat Mufassir Dr. Musthafa Umar**

### **1. Biografi**

Musthafa Umar dilahirkan pada 13 Mei 1967 M di Kampung Dalam Senapelan Pekanbaru dari pasangannya Haji Umar dan Hj. Maryam. Musthafa Umar memulai pendidikannya di Sekolah Rendah atau Sekolah Dasar pada tahun 1974 -1980, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 1980-1983, setelah itu melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Modern Gontor pada tahun 1983-1987, kemudian meneruskan pendidikan di Universiti Al-Azhar - Mesir pada tahun 1989-1993 (BA) untuk pendidikan S2 Musthafa Umar melanjutkan ke Universiti Islam Antar Bangsa Malaysia pada tahun 1995-1999 (MA). Dengan tesis berjudul "Usaha-Usaha Organisasi Islam di Indonesia dalam Berda'wah ke Suku Asli (dalam Bahasa Arab) (Suku Sakai di Propinsi Riau sebagai kajian: 1986-1996). Di Tahun 2000 Musthafa Umar kembali meneruskan pendidikan doktoralnya di Universiti Malaya, diselesaikannya pada tahun 2009 dengan disertasi berjudul "Metodologi Syekh Asy-Sya'rawy dalam Menafsirkan Al-Quran"<sup>36</sup>. Dr. Musthafa Umar sudah berkeluarga dan memiliki empat orang anak. Serta sekarang menetap di Riau, dan mendirikan Pondok Pesantren Ma'had Tafaqquh<sup>37</sup>.

<sup>35</sup> Imam Jalaluddin al-Mahalli, Imam Jalaluddin as-Suyuthi, Tafsir Jalalain,( Surabaya: Pustaka Elba, 2015), hlm 52-54.

<sup>36</sup> Neli Hidayah, "Tafsir Al-Ma'rifah Dan Keberadaannya (Kajian Resepsi Terhadap Tafsir al-Ma'rifah Karya Musthafa Umar)," no. 1 (June 2023).

<sup>37</sup> Wawancara dengan Dr. Musthafa Umar, Format Wawancara Tertulis, Juni 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut pengalaman musthafa umar dalam hal berdakwah baik itu mengabdikan disuatu instansi maupun Masyarakat :

- a. Pengajar di Pondok Pesantren Modern Gontor : 1987-1988
- b. Pengajar di Sekolah Islam Masmur Riau, Indonesia: 1988-1989
- c. Pengajar di Yayasan Al-Hikmah Riau, Indonesia: 1988-1989
- d. Anggota Majelis Da'wah Islamiyah Riau, Indonesia: Sejak 1989
- e. Pengajar di Yayasan Al-Itqan Riau, Indonesia : 1993-1994
- f. Pensyarah di Perguruan Tinggi Agama Masmur, Riau: 1993-1994
- g. Anggota Cendekiawan Muslim Indonesia : Sejak 1995
- h. Pegajar Bahasa Arab Dimajelis Sayyidina Abu Bakar, Bangsar, Kuala Lumpur Malaysia : Sejak 1999
- i. Rektor institut Sains Qur'an (ISQ) Rokan Hulu Provinsi Riau
- j. MUI Riau sebagai ketua komisi fatwa.

## 2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan awal di Kampung kelahiran. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, Ponorogo Jawa Timur, Indonesia dan selesai pada tahun 1987. Selanjutnya, melanjutkan Sarjana Muda di Universitas Al-Azhar, Mesir jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan selesai 1994. Setelah menyelesaikan SI, Musthafa Umar mendapat gelar Doktoral di Universitas Islam Antar Bangsa Malaysia, jurusan Daakwah dan selesai tahun 2000. Kembali Musthafa Umar melanjutkan S3 di Universitas Malaya Malaysia, jurusan Al-Qur'an dan Hadis, Akademi Pengajian Islam pada tahun 2009, dengan judul tesis “ Metode Aqliyyah Ijtima'iyah: Kajian Terhadap Tafsir Al-Sya'rawi<sup>38</sup>.

## 3. Karya-Karya Musthafa Umar

Karya tulis Musthafa sudah mencapai sekitar 26 buku, di antara judul-judul bukunya yaitu:

<sup>38</sup> Mai Aprianti, “Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surah Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'rifah” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2022), hlm 23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Asas-asas Ekonomi Islam : (1994)
- b. Ikhtibar Perang Bosnia dan Herzegovina (terjemahan dari Bahasa Arab): (1994)
- c. Zaadul Ma'ad (terjemahan dari Bahasa Arab) : (1995)
- d. Hakikat Mati (terjemahan dari Bahasa Arab) : (1997)
- e. Tata Bahasa Arab Peringkat Asas : (1997)
- f. Tata Bahasa Arab Peringkat Menengah : (2002)
- g. Tata Bahasa Arab Peringkat Tinggi : (2003)
- h. Perjalanan Hidup Manusia : (1998)
- i. Mengenal Allah Melalui Asmaul-Husna : (2002)
- j. Sihir dan Cara Rawatnya Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah : (2004)
- k. Himpunan Zikir Daripada Al-Qur'an Al-Hadith : (2005)
- l. Mengenal Allah Melalui Sifat Dua Puluh : (2005)
- m. 30 Perkara Penting Dalam Hidup (Tahun Pertama) : (2007) dan lainnya.

Musthafa juga mempunyai karya tafsir Al-Qur'an yang berjudul Tafsir Al-Ma'rifah. Musthafa menulis kitab ini sejak tahun 2000 diantaranya; Tafsir Al-Qur'an (Tafsir Al-Ma'rifah) Juz Pertama : (2000), Tafsir Al-Qur'an (Tafsir Al-Ma'rifah) Juz Kedua : (2002), Tafsir Al-Qur'an (Tafsir Al-Ma'rifah) Juz Ketiga : (2005), Tafsir Al-Qur'an (Tafsir Al-Ma'rifah) Juz Keempat : (2012). Kitab Tafsir Al-Ma'rifah ditulis secara bertahap, sehingga menjadikan kitab ini terkesan lebih sederhana, namun sarat akan makna. Seperti dalam menafsirkan ayat demi ayat, Musthafa Umar menyesuaikan sesuai dengan urutan Mushaf Utsmani, yaitu yang dikenal dengan metode tahlili. Kitab Tafsir Al-Ma'rifah memiliki arti "pengetahuan". Menurut Musthafa, kitab tafsir ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan maknanya. Musthafa menjelaskan bahwa tafsir ini berusaha mengembalikan masyarakat kepada petunjuk Al-Qur'an dan hadis Nabi Saw, serta mampu mencintai keduanya<sup>39</sup>.

<sup>39</sup> Alfina Durratun Ni'mah, "Makna Mahar Dalam Al-Qur'an Surah An-nisa Ayat 4(Kajian Tafsir Lisan Ustadz Musthafa Umar Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) hlm 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir al-Ma'rifah diartikan sebagai "Pengetahuan." Menurut Musthafa Umar kitab tafsir ini bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan maknanya. Beliau menjelaskan bahwa tafsir ini berusaha mengembalikan masyarakat kepada petunjuk al-Qur'an dan Hadis Nabi saw, serta mencintai keduanya. Merujuk kepada kamus bahasa Melayu perkataan Ma'rifah tidak dijumpai, tetapi yang ada adalah Makrifat yang bermaksud pengetahuan, seperti dalam Kamus Dewan: "Makrifat adalah pengetahuan, (dalam ilmu tasawuf) pengetahuan yang tertinggi atau sempurna<sup>40</sup>.

Metode Penafsiran Al-Quran dalam penafsiran al-Quran, terdapat 4 macam metode yang berkembang, yaitu:

tahlili, ijmal, muqarrin, dan maudhu'i. Masing-masing metode tersebut mempunyai kriteria tersendiri<sup>41</sup>. Metode Ijmali (Global), yang memberikan penjelasan umum; Metode Tahlili (Analitis), yang menguraikan ayat secara detail; Metode Muqarin (Perbandingan), yang membandingkan penafsiran; dan Metode Maudhu'i (Tematik), yang membahas tema tertentu secara menyeluruh. Penjelasan masing-masing metode akan disampaikan secara singkat untuk mempermudah pemahaman<sup>42</sup>. Namun untuk diketahui juga mengenai metode penafsiran yang digunakan oleh Musthafa Umar ialah metode gabungan antara metode Maudhu'i dan metode tahlili. Metode yang digabungkan oleh Musthafa Umar bertujuan supaya terkoordinasi dan saling melengkapi lebih mendalam serta bermakna, sehingga memberikan pemahaman yang lebih teliti bagi umat Muslim nantinya. Pertama, Penafsiran audiovisual kanal YouTube Kajian Tafsir al-Ma'rifah menggunakan metode maudhu'i. Hal ini dapat dilihat ketika Musthafa menyampaikan studi komentarnya. Dia selalu menyebutkan tema penafsirannya mengikuti isi ayat tersebut.

<sup>40</sup> Teuku Iskandar, Kamus Dewan (Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, 1984). 731.

<sup>41</sup> Kaharuddin dan Muh.Jauhari, "Metodologi Tafsir Dalam Al-qur'an", Jurnal Ilmiah "Kreatif" Vol. 19 No. 2, Juli 2021, hlm 57.

<sup>42</sup> Hujair A.H. Sanaky, —Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufasssirin], Al-Mawarid 18 (2008): hal. 263-284.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam satu video penelaahan komentar, ia menggabungkan beberapa ayat dalam satu tema sesuai dengan isinya. Penafsiran Musthafa Umar juga disampaikan secara berurutan berdasarkan struktur urutan ayat dan surah dalam al-Qur'an Utsmani. Kedua, berdasarkan video penafsiran di kanal YouTube Kajian Tafsir al-Ma'rifah, ditemukan bahwa Musthafa juga cenderung menggunakan metode tahlili.

Selanjutnya, mengenai sumber penafsirannya. Sumber tafsir adalah suatu referensi yang digunakan para mufassir dalam menafsirkan al-Qur'an<sup>43</sup>. Suatu karya tafsir juga dapat dikatakan tafsir bil Ma'tsur apabila penafsirannya mengacu pada al-Qur'an, hadits, para sahabat dan tabi'in. Sedangkan Tafsir bil Ra'yi apabila sumber penafsirannya didasarkan para ijtihad ulama dan pemikiran para mufassir-mufassir, asalkan tidak bertentangan dengan teks al-Qur'an dan Sunnah. Jadi, mengenai tafsir al-Mari'fah ini menggunakan sumber penafsiran bil Mat'sur dan bil Ra'yi, maka diperlukan analisis terhadap sumber tafsir yang digunakan Musthafa Umar dalam memaparkan kajian tafsirnya<sup>44</sup>.

#### 4. Channel Youtube Musthafa Umar

Channel YouTube ini dikelola oleh Yayasan Ma'had Tafaqqh, dengan Dr. Musthafa Umar sebagai pembina dan pemodal. Sudah lebih dari 12 tahun channel ini beroperasi, termasuk salah satu yang pertama menggunakan YouTube untuk dakwah, pada saat platform ini belum banyak dimanfaatkan seperti sekarang. Saat ini, channel ini masih aktif melakukan dakwah di YouTube sebanyak tiga kali dalam seminggu, dan semua sesi direkam untuk didokumentasikan secara keseluruhan di masa mendatang. Channel YouTube ini bersifat mandiri dan penyampaian materi dilakukan secara Live Streaming. Salah satu channel yang membahas kajian tafsir adalah Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah, yang

<sup>43</sup> Akhmad Bazith, "Studi Metodologi Tafsir, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm 172.

<sup>44</sup> Batrasyia Resqy Abbas dan Islamiyah, " Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surat Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah,"Tafsiruna Journal Of Qur'anic Studies, hlm 16.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan namanya, membahas Tafsir al-Ma'rifah. Kajian tafsir dalam channel ini disampaikan oleh Musthafa Umar, seorang ulama asal Riau. Channel ini bergabung dengan platform YouTube pada tanggal 30 Januari 2018<sup>45</sup>.



Gambar II. 1 Akun Youtube Dr. Musthafa Umar beserta jumlah subscribarnya

Channel Kajian Tafsir Al-Ma'rifah telah mengunggah total 925 video yang menyajikan kajian dengan cara yang sangat menarik. Setiap video dilengkapi dengan judul tema yang akan dibahas, serta mencantumkan ayat dan surah Al-Qur'an yang menjadi fokus pembahasan. Pembahasan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh penonton. Selain itu, di beranda channel ini terdapat sekilas biografi Musthafa Umar dan beberapa tautan pendukung yang memudahkan penonton untuk mengakses kajian-kajiannya, terutama di Channel YouTube<sup>46</sup>.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Dr. Musthafa Umar, Format Wawancara Tertulis, Juni 2025.

<sup>46</sup> Kajian Tafsir al-Ma'rifah, <https://www.youtube.com/watch?v=h7XeYjVRUI&t=4s>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah mulai menayangkan videonya pada tanggal 7 Oktober 2019, dengan tema "Memahami Isti'adzah (Ta'awuds) dalam Al-Qur'an" yang membahas Tafsir Surah Al-Fatihah. Berdasarkan deskripsi channel ini, Kajian Tafsir Al-Ma'rifah memiliki 39,3 ribu subscriber, menunjukkan bahwa channel ini terus berkembang dan diminati oleh masyarakat. Setiap video kajian tafsir juga banyak mendapatkan ucapan terima kasih dan doa-doa baik untuk Musthafa Umar, agar channel ini terus berkembang dan diperbarui. Selain itu, banyak penonton yang mengajukan pertanyaan di kolom komentar video-video kajian tersebut. Di beranda channel YouTube ini, terdapat berbagai akses bagi penonton untuk mengikuti tautan terkait video kajian Tafsir Al-Ma'rifah, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Telegram.

Selain dapat diakses melalui kanal YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah, materi juga tersedia di kanal Tafaqquh Online. Di kanal ini, terdapat berbagai video kajian tafsir al-Ma'rifah yang juga disampaikan oleh Musthafa Umar. Bahkan, kajian tafsir al-Ma'rifah terbaru sedang disiarkan langsung melalui kanal Tafaqquh Online. Selain menggunakan YouTube, materi juga dapat diakses melalui media online lainnya, seperti Facebook, melalui akun Tafaqquh-Berkhidmat Untuk Ummat. Dengan cara ini, penelitian dan penambahan pengetahuan tentang Al-Qur'an, khususnya dalam bidang tafsir, menjadi lebih mudah.

Channel Tafaqquh Online saat ini memiliki 2,04 juta subscriber, dengan total 1.260 video yang telah ditonton sebanyak 15.389.073 x ditonton, dan bergabung pada tanggal 18 Maret 2012. Dari isi video yang telah diunggah, terlihat bahwa channel ini tidak hanya menyajikan kajian tafsir, tetapi juga mencakup ilmu tajwid dan tahsin, kegiatan wisuda, sejarah, dan berbagai topik lainnya<sup>47</sup>.

<sup>47</sup> Tafaqquh Online, Tafaqquh Online -YouTube, diakses pada tanggal 18 Juli 2025



### C. Tafsir Audiovisual

Tafsir Audiovisual adalah penyajian atau penjelasan makna Al-Qur'an dalam bentuk media yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar/video). Tafsir audiovisual terdiri dari tiga kata yaitu, tafsir (mengungkapkan makna), audio (unsur suara) dan visual (unsur gambar). Tafsir audiovisual merupakan kegiatan memahami atau menjelaskan kompleksitas al-Qur'an melalui media audiovisual seperti gambar, video, ilustrasi dan lainnya. Biasanya kegiatan tafsir audiovisual ini dilakukan secara online melalui internet seperti di website, media sosial dan sejenisnya<sup>48</sup>. Tafsir audiovisual muncul dengan beragam variasi dan bentuk yang cukup banyak. Klasifikasi ini didasarkan pada komponen tafsir audiovisual meliputi metode penyajian yang disuguhkan, pendekatan tafsir yang digunakan, sumber penafsiran yang dipakai, referensi yang dijadikan sebagai rujukan dalam menafsirkan dan kecenderungan dalam bentuk kajian tafsirnya<sup>49</sup>.

Pada era digital, tafsir audiovisual sangat berguna untuk menarik minat orang untuk belajar Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang lebih suka mempelajari sesuatu dengan cara visual. Ditambah lagi, tafsir audio visual mudah diakses melalui internet dan dapat disebar dengan cepat dan mudah ke seluruh dunia. Tafsir audiovisual merupakan satu dari beberapa kajian tafsir yang muncul pada era modern. Tafsir audiovisual memanfaatkan teknologi modern yang berbasis digitalisasi dan informasi<sup>50</sup>.

Klasifikasi Tafsir Audiovisual memiliki klasifikasi yang beragam berdasarkan beberapa aspek:

<sup>48</sup> Muhammad Sihabuddin, "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Mus Tentang (Surah Al-Fatihah, Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 dan Ayat 18-23) di kanal youtube "GUSMUS CHANNEL" Dan Implikasinya Terhadap Pemirsa Yang Menyaksikan, Institut Agama Islam Negeri Kudus 2023, hlm 20

<sup>49</sup> Mamlatun Nafisah, Nur Azizah Trijayanti, "Indonesia Guidelight Project dan Tafsir Audiovisual: Tinjauan Atas Metodologi Tafsir Dan Kontribsinya Di masa Pandemi", AL-FANAR Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Vol. 4, No 2, 2021 hlm 148

<sup>50</sup> Naili Faizatul Amaliyah, "Tafsir Audiovisual: Studi Penafsiran Abdullah Zaen Tentang Surah Al-Ikhlash Perspektif Komunikasi Massa, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023), hlm 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Aspek Konten: Metode penyajian (misalnya, tahlili atau tematik). Pendekatan yang digunakan oleh mufasir. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian.
2. Aspek Media: Jenis produsen (individu atau institusi). Proses produksi (profesional atau amatir). Penampakan visual (grafis, animasi, atau video langsung). Klasifikasi ini membantu memahami bagaimana berbagai elemen berkontribusi pada efektivitas penyampaian pesan tafsir.

Keunggulan Tafsir Audiovisual menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan metode tradisional. Peningkatan Pemahaman: Dengan menggunakan visualisasi, konsep-konsep yang kompleks dapat dijelaskan dengan lebih jelas. Pengurangan Verbalisme: Menghindari penggunaan bahasa yang terlalu kaku dan memungkinkan penafsiran yang lebih kontekstual.

#### D. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah, serta menunjukkan keabsahan penulisan ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Skripsi, skripsi ini ditulis oleh Ahman Irfaanudin *“Interpretasi sihir dalam surah al Baqarah ayat 102 dan korelasinya pada era kontemporer ( studi komparatif Tafsir At-thabari dan Tafsir Al-munir)”*, pada tahun 2024 Program ilmu al-qur'an dan tafsir, fakultas syariah universitas islam negeri maulana malik Ibrahim<sup>51</sup>. Di dalam penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui metode penafsiran kitab Tafsir al-Munir dan Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an dan memaparkan penafsiran ayat tentang sihir menurut Syeikh Wahbah az-Zuhaili dan Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari sehingga ditemukan persamaan dan perbedaan diantara kedua mufassir tersebut dan relevansinya di era kontemporer. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.

<sup>51</sup> Ahmad Irfaanuddin, *“Interpretasi Sihir Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 102 Dan Korelasinya Pada Era Kontemporer (Studi Komparatif Tafsir At-thabari Dan Tafsir Al-Munir)”* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tesis, Skripsi ini di tulis oleh Azibur Rahman “*sihir dalam tafsir mafatih al-Ghaib karya Al-Razy*” Skripsi ini di tulis oleh Azibur Rahman pada tahun 2016 program pascasarjana universitas islam negeri sunan ampel Surabaya<sup>52</sup>. Didalam penelitian ini membahas tentang Bagaimana penafsiran al-Razi terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan sihir dan Bagaimana asal dan karakteristik sihir dalam Alquran menurut penafsiran al-Razi. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.
3. Skripsi, skripsi ini di tulis oleh Muhammad Imaduddin Hidayat “*SIHIR DALAM SURAT AL-BAQARAH AYAT 102 (Studi Komparatif Tafsir Rawai’ Al-Bayan Karya Muhammad Ali Al-Sabuni dan Tafsir Ahkam Al-Qur’an Karya Abu Bakar Al-Jassas)*”, Fakultas ushuluddin dan humaniora universitas islam negeri walisongo semarang<sup>53</sup>. idalam penelitian ini membahas tentang mengkaji pendapat ‘Ali Al-Sabuni dan Abu Bakar Al-Jassas dalam karyanya Rawai’ Al-Bayan dan Ahkam Al-Qur’an yang memfokuskan penafsiran sihir melalui pembahasan bab yang tersendiri. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.
4. Skripsi, skripsi ini di tulis oleh Ro’is Udin “*Konsep sihir dalam al-qur’an surat al-baqarah ayat 102 (interpretasi ma’na-cum-magzha)* pada tahun 2024, Jurusan ilmu al-aqur’an dan tafsir fakultas ushuluddin adab dan humaniora uin prof. K.H. saifuddin zuhri purwakerto<sup>54</sup>. penelitian ini

<sup>52</sup> Azibur Rahman, “Sihir Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Al-Razy”( Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2016).

<sup>53</sup> Muhammad Imaduddin Hidayat, “ Sihir Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 102( Studi Komparatif Tafsir Rawa’I Al-Bayan Karya Muhammad Ali Al-Sabuni Dan Tafsir Ahkam Al-Qur’an Karya Abu Bakar Al-Jassas), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

<sup>54</sup> Ro’is Udin, “Konsep Sihir Dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 102 (Interpretasi Ma’na Cum Magzha),Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto”, 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang untuk mendeskripsikan konsep sihir dalam pandangan Al-Qur'an secara luas, baik makna, signifikansi dan implikasinya. Sedangkan penulis menggunakan tafsir yang bertujuan menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.

5. Skripsi, skripsi ini di tulis oleh Lismawati "*Pemaknaan Sihir Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Sufistik)*" pada tahun 2019, Jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin dan studi agama, Universitas islam negeri raden intan lampung<sup>55</sup>. Skripsi ini memfokuskan kajiannya mengenai Penafsiran Tentang Ayat-Ayat Sihir Dalam Tafsir Al-Asas Fi At-Tafsir serta Tanda-Tanda Orang Yang Terkena Sihir Dan Penangkalnya. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang untuk bertujuan menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.
6. Artikel, artikel ini di tulis oleh Faisol Rahman, Ghazi Mubarak "*Konsep sihir dalam perspektif buya hamka dan m. Quraish shihab*"<sup>56</sup>. pada tahun 2021 penulis bermaksud mengkaji pandangan buya hamkan dan Quraish shihab dalam karya tafsir al- Azhar dan al-misbah yang menyangkut ayat-ayat tentang sihir dalam al-qur'an. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.
7. Skripsi, skripsi ini di tulis oleh Washilatul Khasanah "*Antropologi Sihir Dalam Surah Yunus (Studi Ayat-Ayat Tentang Sihir Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma'ani At-Tanzil)*" pada tahun 2023 Program studi ilmu al-qur'an dan tafsir, Fakultas ushuluddin, Adab dan dakwah Universitas Islam Negeri

<sup>55</sup> Lismawati, "Pemaknaan Sihir Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Sufistik)", Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>56</sup> Faisol Rahman Dan Ghazi Mubarak, "Konsep Sihir Dalam Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab." 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan<sup>57</sup>. penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui penafsiran ayat-ayat sihir dalam surat Yunus, Kedua Mengetahui antropologi sihir dalam surat Yunus. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.

8. Skripsi, skripsi ini di tulis oleh Lutfi Maratu Saleha “*Memahami Konsep sihir perspektif Tafsir Audiovisual Ustadz Adi Hidayat*” pada tahun 2025. Program studi ilmu al-Qur’an dan tafsir fakultas ushuluddin universitas islam negeri sultan syarif kasim Riau<sup>58</sup>. Penelitian ini bertujuan mengkaji penafsiran Ustadz Adi Hidayat terhadap Surah Al-Falaq dalam konteks sihir, serta menggambarkan solusi keislaman yang beliau tawarkan dalam menghadapi fenomena sihir di era modern. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.
9. Arikel, ditulis oleh Muhammad Yoga Firdaus “*core Framing*” Terhadap penggunaan Tafsir Ibnu Katsir di Media Online di Dalam Dawatuna Journal Of Commication and Islamic Broadcasting, Vol. 3 Nomor 2 tahun 2023. Pada Tahun 2023 Artikel ini membahas tentang Menurut pemingkaian inti, analisis teks dilakukan melalui pembukaan, berpikir kritis, brainstorming, argumentasi, simbol, data dan fakta, klaim moral, penutupan, dan penggunaan sumber Tafsir Ibnu Katsir pada situs web Islami.co dan Bincangsyariah.com. Hal ini menghasilkan pemahaman Islam yang jelas dan komprehensif melalui analisis kedamaian dan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, baik dalam bentuk tekstual maupun kontekstualisasi. Penelitian ini dilakukan sebagai apik untuk memastikan bahwa otoritatif dan interpretasi Al-Qur'an yang dapat dipercaya tidak

<sup>57</sup> Washilatul Khasanah, “Antropologi Sihir Dalam Tafsir Al-Iklil Fi Ma’ani At-Tanzil) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

<sup>58</sup> Lutfi Maratu Saleha, “Memahami Konsep sihir perspektif Tafsir Audiovisual Ustadz Adi Hidayat” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpengaruh oleh ruang atau waktu. Kajian terhadap Al-Qur'an dapat hadir dengan cara yang nyaman dan mudah digunakan oleh semua orang. Sedangkan penelitian penulis juga menggunakan media sosial Online seperti Youtube dan menggunakan Channel Musthafa Umar Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.<sup>59</sup>.

10. Artikel, ditulis oleh Muhammad Dilla Khoirana, dkk "Tafsir Era Millenial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel Youtube Official Menara Kudus". pada tahun 2020 di dalam Hermeneutik: jurnal ilmu al-qur'an dan tafsir, Vol. 14 Nomor 02 tahun 2020. Artikel ini membahas kajian tafsir bernuansa audiovisual pada media Youtube dengan menggunakan pendekatan historis untuk mengetahui kajian tafsirnya. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk menganalisis konsep sihir dalam Qs. Al-Baqarah ayat 102 dari perspektif Dr. Musthafa Umar, serta menjelaskan maknanya secara kontekstual pada era modern.<sup>60</sup>.

<sup>59</sup> Muhamad Yoga Firdaus, "Core Framing Terhadap Penggunaan Tafsir Ibnu Katsir Di Media Online," *Dawatuna journal of commmication and Islamic broadcasting* 3, no. 2 (2023).

<sup>60</sup> Laili Noor Azizah and Muhammad Dilla Khoirana, "Tafsir Era Millenial: Kajian Atas Penafsiran KH.Sya'roni Ahmadi Di Channel Youtube Official Menara Kudus," *Hermeneutik* 14, no. 2 (2020): 199.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau disebut juga metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi mengenai pokok kajian, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu penelitian dengan tujuan akhir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi<sup>61</sup>.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian normative yang memiliki karakteristik sebagai penelitian kepustakaan (*literature research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti bahan Pustaka (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan karya-karya dipergustakaan<sup>62</sup>. Lebih detailnya, dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi terkait tafsir audiovisual dalam surah al Baqarah ayat 102 dalam channel youtube musthofa umar.

Adapun corak yang digunakan dalam kitab tafsir ini adalah al- 'Islahi al-Ijtima'i yang merupakan metode tafsir yang berupaya menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tujuan memperbaiki masyarakat. Diantara kondisi masyarakat yang fokus perbaikannya adalah amalan, akhlak, ibadah, peningkatan keimanan dari bid'ah, peningkatan ekonomi, persatuan umat Islam, pemerintahan Islam, dan segala hal yang berhubungan dengan permasalahan sosial. Al-Islahi berasal dari bahasa Arab yang artinya satu tindakan atau gerakan yang bertujuan untuk merubah masyarakat yang rusak akhlak serta aqidahnya, menyebarkan ilmu pengetahuan dan memerangi kejahatan, menjauhi pemikiran dari perbuatan taqlid dan menjauhi sikap rasisme<sup>63</sup>. Sedangkan al-Ijtima'i pun berasal dari bahasa Arab juga artinya masyarakat. Maksud gabungan dari kata al-Islahi al-Ijtima'i adalah suatu metode yang digunakan dalam mentafsirkan al-Qur'an berdasarkan kepada

<sup>61</sup> Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H, Metode Penelitian (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi 2022), hlm 3.

<sup>62</sup> Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir, Daulat Riau, 2013).

<sup>63</sup> Khairuddin Said, Gerbang Ushul Tafsir ( Johor Bahru: Perniagaan Jahabersa, 2013), 208-209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang mendalam tentang kandungan ayat-ayat al-Qur'an untuk memperbaiki keadaan umat Islam pada masa ini.

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*), melalui pendekatan ini akan dihasilkan berbagai penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif lainnya. Tujuan pendekatan kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai konteks yang sedang diteliti. lebih detailnya, pada penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi yang terdapat dalam iranah online, data-data dan informasi terkait penafsiran Musthofa Umar pada surah al-baqarah ayat 102 dalam channel youtubanya.

## C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua macam yakni sebagai berikut:

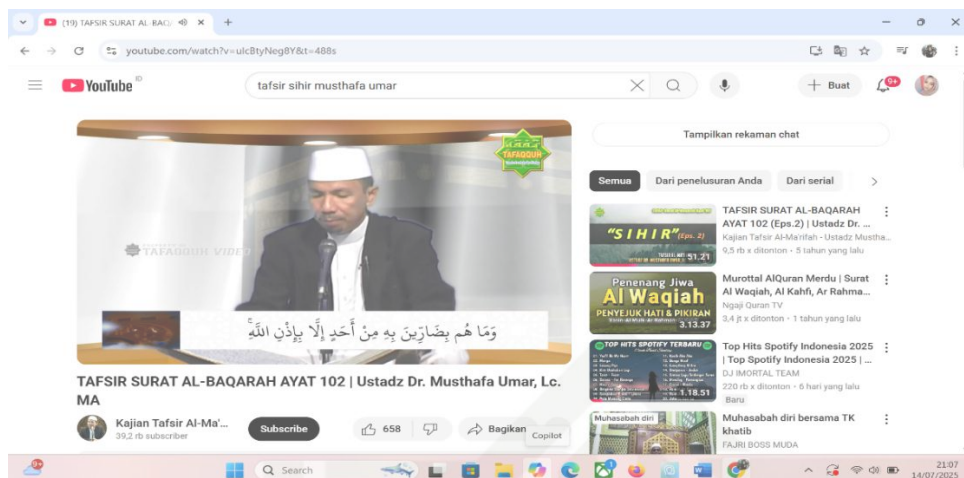
### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang menjadi rujukan utama sebagai penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini adalah video-video pada channel Youtube dalam kajian Tafsir Al-Ma'rifah yang disampaikan oleh Ustadz Mustafa Umar. Penulis akan fokus menganalisa video kajian tafsir konsep sihir yang disampaikan dalam channel YouTube Musthofa Umar . Selain itu, penulis juga akan menggunakan data serta informasi yang ada diakun channel youtube kajian tafsir tokoh.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III. 1 Audiovisual Yang Berupa Channel Youtube Kajian Tafsir ma'rifah Surah Al-Baqarah Ayat 102 (Episode 1)



Gambar III. 2 Audiovisual Yang Berupa Channel Youtube Kajian Tafsir ma'rifah Surah Al-Baqarah Ayat 102 (Episode 2)

Jika memiliki koneksi internet yang cepat, dapat dengan mudah mengakses kedua sumber ini serta menggunakannya untuk mengumpulkan data penelitian dan informasi penting lainnya untuk penelitian yang dilakukan ini. penelitian yang mengandalkan internet saat ini sangatlah penting dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, terutama dalam mencari data untuk digunakan dalam penelitian<sup>64</sup>.

<sup>64</sup> Bambang Mudjiyanto, "Metode Penelitian Aplikatif Terhadap Riset Komunikasi Berbasis Internet," Jurnal Studi Komunikasi dan Media 21, no. 1 (2017): 97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder disini maksudnya penulis mengambil dari sumber lain sebagai sumber pelengkap atau sumber tambahan dalam penulisan skripsi ini. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan metodologi penafsiran, dan tafsir audiovisual seperti buku-buku, jurnal, dan berbagai artikel ilmiah yang mendukung terhadap penelitian ini.

Sumber rujukan Tafsir Musthafa Umar dapat dilihat dari keterangan yang Musthafa Umar sertakan dalam kitab Tafsirnya, berikut ini adalah sumber-sumber yang dijadikan sumber Tafsirnya yaitu Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qurthuby, Tafsir Al-Jalalain, Tafsir Fi Dzilaal AlQuran, Tafsir Al-Say' rawy, Tafsir Al-Kabir dan beberapa kitab tafsir lainnya. Menurut keterangan Mustafa Umar kepada Neli Hidayah, paling sedikit ia harus membaca sepuluh tafsir, termasuk tafsir tersebut di atas, saat menulis tafsirnya<sup>65</sup>.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pencarian data primer pada penelitian ini tentunya dengan menelaah data data serta video yang diperoleh secara langsung dari channel youtube kajian tafsir al-ma'rifah. Sedangkan Teknik pengumpulan data sekunder akan diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen (buku, artikel, dan lainnya) yang memiliki keterkaitan dengan apa yang akan diteliti. Dalam pencarian sumber data penulis akan menggunakan kata kunci yaitu Studi kajian tafsir audiovisual, Tafsir Al-Ma'rifah oleh Mustafa Umar, dan Qs. Al-baqarah ayat 102.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang dilakukan oleh penulis agar hasil dari penulisan itu menjadi sistematis dan lebih terarah. Pada bagian ini penulis akan menguraikan metode

<sup>65</sup> Neli Hidayah, "Tafsir Al-Ma'rifah Dan Keberadaanya (Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al-Ma'rifah Karya Musthaf Umar)", Journal Of Humanities Issue, Vol. 1 No. 1 Juni 2023, hlm 59.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Penulis memakai metode analisis isi atau content analysis pada penelitian. Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa<sup>66</sup>. Selanjutnya penulis akan mengkaji data-data yang di dapat dari video penafsiran dalam channel youtube tersebut secara cermat dan komperehensif melalui metode deskriptif analisis (mendeskripsikan dan menganalisa). Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep sihir menurut musthafa umar dan bagaimana metodologi yang di gunakan musthafa umar dalam menjelaskan.

<sup>66</sup> A. M. Irfan Taufan Asfar, “Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), 2019.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Konsep Sihir dalam al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir al-Ma’rifah oleh Dr. Musthafa Umar pada QS. Al-Baqarah ayat 102 dalam channel youtubenya)”, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Konsep sihir dalam QS. Al-Baqarah ayat 102 menurut Dr. Musthafa Umar adalah segala bentuk perbuatan yang mengandung unsur tipu daya, manipulasi, dan bantuan dari kekuatan ghaib seperti jin, yang bertujuan untuk merusak akidah, menciptakan ilusi palsu, serta menimbulkan kerusakan dalam kehidupan manusia, baik fisik, mental, maupun spiritual. Sihir dalam konteks ayat ini dijelaskan secara mendalam sebagai ajaran yang diturunkan kepada Harut dan Marut sebagai ujian, bukan sebagai ajaran yang diperintahkan oleh Allah. Musthafa Umar juga menekankan bahwa sihir adalah perbuatan syirik karena melibatkan kekuatan selain Allah.
2. Kontekstualisasi makna sihir di era modern menurut Musthafa Umar mengalami transformasi bentuk. Sihir tidak hanya hadir dalam bentuk praktik tradisional seperti dukun dan jimat, tetapi juga melalui media digital dan budaya populer seperti film, musik, media sosial, dan tayangan televisi yang mengandung unsur manipulatif, simbol okultisme, serta pesan terselubung yang bertentangan dengan akidah Islam. Sihir modern ini bersifat halus, sistemik, dan memengaruhi psikologis serta spiritual umat secara perlahan. Musthafa Umar menegaskan bahwa perlindungan dari sihir harus kembali kepada al-Qur’an melalui ayat-ayat ruqyah dan penguatan akidah.



## B. Saran

1. Bagi masyarakat umum, disarankan untuk meningkatkan literasi terhadap isi al-Qur'an dan tafsir, terutama ayat-ayat yang berkaitan dengan akidah dan bahaya sihir, agar dapat membentengi diri dari pengaruh sihir modern yang tersembunyi di balik media dan budaya kontemporer.
2. Bagi para da'i dan pendidik, hendaknya lebih aktif menyampaikan pemahaman yang benar tentang sihir, termasuk bentuk-bentuk modernnya, serta cara menghadapinya melalui pendekatan Qur'ani yang sahih.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian terhadap tafsir ayat-ayat sihir lainnya, baik dari ulama klasik maupun kontemporer, untuk memperkaya pemahaman umat terhadap fenomena sihir dalam berbagai dimensi, termasuk sosial, psikologis, dan teologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasy, B. R. (2024). epistemologi tafsir audiovisual: analisis penafsiran surat al-baqarah ayat 255 musthafa umar pada channel youtube kajian tafsir al-ma'rifah. *Tafsiruna: Journal Of Qur'anic Studies*, 2(1)
- Adz-Dzikri, D. F. (2016). *epistemologi tafsir rawa'i al-bayan karya muhammad 'ali al-sabuni* (doctoral dissertation, uin sunan kalijaga yogyakarta).
- Alim, Muhammad Zainal (2024) *Sihir Perspektif Tafsir Fi Zilalil Quran Karya Sayyid Qutb*. Undergraduate thesis, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Almasri, M. N., & Meliza, R. (2014). Togak Balian: Ritual Pengobatan Masyarakat Kenegerian Koto Rajo Kuantan Singingi.
- Al-Qurtubi, A. (2006). „Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr. *Al-Jami 'li al-Ahkam al-Qur'an al-Karim*.
- Anwar, M. K., Rofidah, I., & Jannah, Z. R. (2024). Comparative Analysis of Al-Mustafid Translation Book with Tafsir Anwar At-Tanzil and Tafsir Jalalain on Magic Verses. *Al-Irfani: Journal of Al Qur'anic and Tafsir*, 5(1), 66-82.
- Ar-Razi, M. F. (1981). Tafsir Al-Fakhr ar-Razi asy-Syahir bi Tafisr al Kabir Wa Mafatih al Ghaib, Vol. 9. *Beirut: Dar el Fikr*.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). *no. January*
- ASLATI, A., & SILAWATI, S. (2017). Fenomena magis pada tradisi pacu jalur di kabupaten kuantan singingi. *An-Nida'*, 41(2)
- Azizah, L. N., & Khoirona, M. D. (2020). Tafsir Era Millenial: Kajian atas Penafsiran KH. Sya'roni Ahmadi di Channel YouTube Official Menara Kudus. *Hermeneutika: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 14, (2)
- bin Hamzan, M. (2022). Garis Panduan Mengenai Amalan Sihir Menurut Perspektif Islam. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 3(3).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Syaamil Qur'an, 2009
- Di akses dari <https://quranichealingindonesia.blogspot.com/2013/03/mengenal-macam-macam-sihir.html>, pada senin,3 Februari 2025,pukul 01:20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Di akses dari [https://etheses.iainkediri.ac.id/6423/1/9.332.016.17\\_bab\\_2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/6423/1/9.332.016.17_bab_2.pdf) ,Pada senin 3 Februari 2025.pukul 01:20
- Di akses dari <https://muslim.or.id/24570-mengenal-sihir-dan-bahayanya.html>, pada rabu 5 februari 2025, pukul 14:58
- Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H, Metode Penelitian (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi 2022)
- Durratun Ni'mah, Alfina (2023) *Makna Mahar dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 4 (Kajian Tafsir Lisan Ustadz Musthafa Umar)*. Undergraduate thesis, UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
- Fajri, M. Z., Saputra, H., & Febriyarni, B. (2021). *Sihir dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Ibnu Katsir, Al-Qurthubi dan M Quraish Shihab)* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Fajri, Muhammad Zul and Saputra, Hasep and Febriyarni, Busra (2021) *Sihir dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Ibnu Katsir, Al-Qurthubi dan M Quraish Shihab)*. Sarjana thesis, IAIN Curup.
- Firdaus, M. Y. (2023). Core Framing terhadap Penggunaan Tafsir Ibnu Katsir di Media Online. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2)
- Ghozali, M. (2022). Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui Youtube. *Jalsah: The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies*, 2(2)
- Hakim, M. N., al-Azhari, M. N. U., & Amrulloh, T. F. Trends in East Java PTKIN Quranic Studies 2021-2023 (An Analysis of the Development of Thesis Research at UIN Sunan Ampel Surabaya and UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).
- Hidayah, N. (2023). Tafsir al-Ma'rifah dan Keberadaannya (kajian Resepsi terhadap Tafsir al-Ma'rifah Karya Musthafa Umar). *Journal of Humanities Issues*, 1(1)
- Hurmain, H. (2014). Sihir dalam Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 21(1),
- Ilyas, F., & Murni, S. (2023). Sihir Osing dalam Ritual Penyembuhan. *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, 3(1),
- Irfanudin, A. (2024). *Interpretasi sihir dalam Surah Al-Baqarah ayat 102 dan korelasinya pada era kontemporer: Studi komparatif Tafsir At-Thabari dan*



*Tafsir Al-Munir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Jani Arni, Metode Penelitian Tafsir, Daulat Riau, 2013).

Kafrawi, M., & Ahmad, M. N. (2020). Poligami Menurut Kitab Tafsir Al-Ma'rifah Karya Musthafa Umar. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1)

Kaharuddin, K., & Jauhari, M. (2021). METODOLOGI TAFSIR DALAM AL-QUR'AN. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 55-63

Kajian Tafsir al-Ma'rifah,  
<https://www.youtube.com/watch?v=h7XeYjVRUI&t=4s>, Diakses 18 Juli 2025

Kasim, D., & Rahman, M. G. (2024). PEMBUKTIAN SIHIR DAN SANTET. *Jurnal Al Himayah*, 8(1), 107-123.

Katsir, Ibn (2014) Shahih Tafsir Ibnu Katsir, trans: oleh Tim pustaka Ibn Katsir, jilid 1 Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

Khasanah, Wasilatul (2022) *Antropologi sihir dalam Surat Yunus (Studi Ayat-Ayat Tentang Sihir Dalam Tafsir Al-Iklil Fī Ma'Ānī At-Tanzīl)*. Undergraduate Thesis thesis, UIN K.H. ABDURAHMAN WAHID

Lismawati, L. (2019). *Pemaknaan Sihir Dalam Al-Qur'an (Study Tafsir Sufistik) Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Lubis, M. (2019). *Sihir dalam qs al-Baqarah: 102 menurut tafsir al-Maraghi dan tafsir al-Misbah* (Doctoral dissertation, IAIN Padang sidimpunan).

M. Azwar Hairul, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Digital Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 6 no.2 (2020): 123-135, <https://media.neliti.com/media/publications/362129-none-d7b184e7.pdf>.

M. Parhan Syaputra, Pengaruh Sihir Terhadap Akidah Muslim Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish shihab, *Jurnal Tausiah FAI UISU* Vol. 13 No. 1 Januari-Juni 2023 hlm 97

Mai Aprianti, M. (2022). *PeMikiran MuSthafa UMar TeNtang Riba Dalam SuRat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'rifah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Malihah, N. (2022). Sihir Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1),
- Mayang Sarungke, Dkk. (2023) Penggunaan Audiovisual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik” Jurnal Riview Pendidikan dan pengajaran
- Mudjiyanto, B. (2017). Metode Penelitian Aplikatif terhadap Riset Komunikasi Berbasis Internet. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21(1),
- Nafisah, M., & Trijayanti, N. A. (2021). Indonesia Guidelight Project dan Tafsir Audiovisual: Tinjauan atas Metodologi Tafsir dan Kontribusinya di Masa Pandemi. *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 135-156.
- Rahman, A. (2016). Sihir Dalam Tafsir Mafa< TIH {AL-GHA< IB KARYA AL-RA< ZI. *Riyadh, Pascasarjana UIN Sunan Ampel*.
- Rahman, F., & Mubarak, G. (2021). Konsep Sihir Dalam Perspektif Buya Hamka Dan M. Quraish Shihab. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 229-250.
- Rahman, M. W., Sulthoni, A., & Saputra, A. (2024). Bahaya Sihir Dalam Al Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Bahaya Sihir Dalam Tafsir Sya'rawi). *Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 228-249.
- Rahman, M. W., Sulthoni, A., & Saputra, A. (2024). Bahaya Sihir Dalam Al Qur'an (Studi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Bahaya Sihir Dalam Tafsir Sya'rawi). *Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 228-249.
- Ro'is, Udin (2024) *KonseP Sihir Dalam Al-Qir`An SuRat Al-Baqarah Ayat 102 (InteRpreTasi Ma`Na-CuM-Maghza)*. Skripsi thesis, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Ruslan, R. (2017). Telaah Makna Sihir dalam Islam dan Kaitannya dengan Hipnotis. *Al-Din Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 87-102.
- SALEHA, L. M. (2025). *MeMahami KonseP Sihir PeRspeKtif Tafsir AuDiovisuAl UStadz Adi Hidayat* (Doctoral dissertation, UNiveRsitas Islam NeGeRi SuLtan Syarif Kasim Riau).
- SERI Fatwa Tarjih: Hukum Sihir Dan Jimat- Edisi 3.2/1444, Al-Fatih |Buletin Pemimpin Umat Dan Bngsa. Hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinabudin, Muhammad (2023) *Tafsir AudioVisual: Kajian Penafsiran Gus Mus dalam kanal Youtube "GusMus Channel" dan Implikasinya bagi Pemirsa*. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.

Tafaqquh Online, Tafaqquh Online -YouTube, diakses pada tanggal 18 Juli 2025

Teuku Iskandar, Kamus Dewan (Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, 1984).

Wawancara dengan Dr. Musthafa Umar, Format Wawancara Tertulis, Juni 2025

Zakiah, A. R. S. (2022). *Epistemologi tafsir audiovisual: Analisis penafsiran Ustaz Musthafa Umar pada channel youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN



Gambar 1 sesi foto bersama Dr. Musthafa Umar dan Ummi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Gambar 2 sesi wawancara kepada Dr. Musthafa Umar*



*Gambar 3 sesi wawancara pada Dr. Musthafa Umar*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Gambar 4 Sesi wawancara pada Dr. Musthafa Umar*





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BIODATA PENULIS



**Nama** : Suheni Yuningsih  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Rimba Melintang, 30 Juli 2003  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat Rumah** : Jl. H. Annas Ma'mun, Kec. Rimba Melintang, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau  
**No. Telp/HP** : 082286199265  
**Nama Orang Tua**  
**Ayah** : Tambriono  
**Ibu** : Wagirah

## RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	: Al-Muhajirin	Lulus Tahun 2009
SD	: SDN 010 Karya Mukti	Lulus Tahun 2015
SLTP	: MTS Al-Muhsinin	Lulus Tahun 2018
SLTA	: MA Al-Muhsinin	Lulus Tahun 2021

## PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota OSIS MA Al-Muhsinin

Anggota Kepengerusan Rohis Alfatah Al-Munthazar 2023-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.